



UNIVERSITAS
BINA BANGSA GETSAMPENA

e-Kliping **UBBG**

BANGUN NEGERI BIJAKKAN BANGSA



**DIRJEN DIKTI
KEMENDIKTISAINTEK
APRESIASI KEMAJUAN KAMPUS UBBG**

Edisi: **38/Februari 2025**

HUMAS

KATA PENGANTAR

Assalammuallaikum Wr. Wb

Alhamdulillah E Kliping Edisi 38 tahun 2025 telah terbit. Edisi kali ini mengangkat topik tentang UBBG Masuk Top 5 Perguruan Tinggi dengan Sinta Tertinggi di Aceh. Capaian ini tidak lepas dari upaya kinerja LPPM UBBG dalam menggalakkan publikasi ilmiah bagi dosen. Selain itu, masih banyak informasi lainnya yang tidak kalah menarik untuk diangkat. Terima kasih untuk Bapak Pembina Yayasan dan Rektor yang telah banyak memberi masukan dan saran demi kesempurnaan e kliping ini.

Salam Redaksi

DAFTAR ISI

Hlm.

UBBG Masuk Top 5 Perguruan Tinggi dengan Sinta Tertinggi di Aceh Peringkat 1 Tingkat PTS	1
UBBG Masuk Top 5 Perguruan Tinggi dengan Sinta Tertinggi di Ldikti Wilayah XIII Peringkat Pertama Tingkat PTS Aceh	4
UBBG Masuk Top 5 Perguruan Tinggi di Ldikti	6
UBBG Masuk Top Lima Perguruan Tinggi dengan Sinta Tertinggi di Ldikti Wilayah XIII	9
Apresiasi Kemajuan UBBG Dirjen Dikti Kampus Ini Harus Punya Karakteristik Tersendiri	11
Dirjen Dikti Kemendiksisaintek Apresiasi Kemajuan Kampus UBBG Bisa Jadi Role Model bagi Kampus Lain	14
Tingkatkan Mutu Pendidikan, UBBG Teken Mou Dengan Altissia International	16
Bunge Pinte Niate Mahasiswi Penjas UBBG Raih Medali Perak di Kejuaraan International MTB Gayo Gravity Cabor Balap Sepeda Gunung	18
Kampus UBBG Jalin Kerja Sama dengan Basarnas Banda Aceh Untuk Penguatan Kurikulum Pendidikan Profesi	20

Hlm.

DAFTAR ISI

22	Kemajuan Kampus UBBG Bisa Jadi Role Model Bagi Kampus Lain
24	Kunjungan Ke Kantor Serambi Banda Aceh
29	LSM Ruang Lingkup, UBBG, dan ISNU Aceh dan DPRK Banda Aceh Tanam Mangrove di MPL
32	Program Studi S1 Keperawatan UBBG Gelar Seminar Kasus Mahasiswa Praktik Klinik di RSUD Meuraxa
34	Rektor UBBG Dr.Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si Raih Gelar Guru Besar Bidang Ilmu Biologi
35	UBBG Kerja Sama Dengan Basarnas Banda Aceh Untuk Penguatan Kurikulum Pendidikan
37	Rektor UBBG Dr.Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si Raih Gelar Guru Besar Bidang Ilmu Biologi
39	Malam Keakraban dan Pertunjukan Seni Penuh Takjub di UBBG
41	Benarkah Globalisasi Mengikis Budaya
45	Resolusi Konflik Budaya Mediasi dan Diplomasi
48	Tradisi Kultural Aceh dan Stereotip Kultural Lisan Masyarakat Medan Bagi Orang Luar
53	Kekhawatiran Penggunaan Bahasa Aceh di Kalangan Milenial yang Terancam Punah
56	Kuah Beulangong dan Bu Koeng Warisan Khas Aceh yang Mendunia
59	Video Malam Keakraban dan Pertunjukan Seni Penuh Takjub di UBBG
61	Teungku Chik Kuta Karang Ulama Kharismatik Aceh yang Ahli Astronomi

Berita Banda Aceh

UBBG Masuk Top 5 Perguruan Tinggi dengan Sinta Tertinggi di Aceh, Peringkat 1 Tingkat PTS

Tayang: Jumat, 14 Februari 2025 08:59 WIB

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Nur Nihayati



REKTOR & KEPALA LPPM - Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh, Prof Dr Lili Kasmini MSi duduk bersama Kepala LPPM UBBG, Helminsyah MPd di kampus tersebut, Kamis (13/2/2025).



Dr Rizal Munadi mengapresiasi capaian UBBG dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah tersebut.

SERAMBINNEWS.COM - Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh masuk Top 5 Perguruan Tinggi dengan pemerolehan Sinta tertinggi di jajaran Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah XIII Aceh.

Hal itu diketahui berdasarkan pemaparan Kepala LLDikti Wilayah XIII, Dr Ir Rizal

Munadi MM, MT pada acara Rapat Koordinasi LLDikti Terhadap Peran LPPM PTS di Aceh.

UBBG menempati peringkat keempat secara keseluruhan dan menjadi PTS dengan pemerolehan Sinta tertinggi di Aceh.

Dr Rizal Munadi mengapresiasi capaian UBBG dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah tersebut.

“Prestasi ini menunjukkan bahwa UBBG terus berkembang dan konsisten meningkatkan perannya dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dibandingkan dengan PTS di luar Aceh, UBBG memiliki komitmen kuat untuk terus berkontribusi dalam dunia akademik,” ujarnya di Banda Aceh, Jumat (14/2/2025) pagi.

Ia menyebutkan bahwa Rapat Koordinasi LLDikti terhadap Peran Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) PTS di Aceh sudah berlangsung Selasa (11/2/2025) lalu.

Pada saat itulah, kata Rizal, pemeringkatan tersebut diumumkan. UBBG menempati peringkat keempat secara keseluruhan dan menjadi PTS dengan pemerolehan Sinta tertinggi di Aceh.

Sementara itu, Rektor UBBG, Prof Dr Lili Kasmini MSi menyampaikan bahwa pencapaian ini merupakan hasil kerja keras seluruh civitas akademika UBBG.

“UBBG akan terus mendorong peningkatan publikasi ilmiah dan penelitian berkualitas agar dapat mempertahankan serta meningkatkan posisi dalam peringkat nasional,” ujarnya.

Ketua LPPM UBBG, Helminsyah MPd, juga mengucapkan terima kasih kepada pimpinan UBBG yang selalu memberikan dukungan penuh terhadap program penelitian dan pengabdian.

“Capaian ini tidak terlepas dari kontribusi para dosen yang terus aktif melakukan publikasi ilmiah,” ungkapnya.

Lebih lanjut, Helminsyah menjelaskan bahwa strategi utama LPPM UBBG adalah meningkatkan reputasi akademik melalui peningkatan kinerja dosen di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM).

“Kami terus berupaya meningkatkan jumlah publikasi bereputasi agar skor Sinta masing-masing dosen meningkat. Ini adalah langkah strategis untuk menaikkan klaster institusi UBBG,” tambahnya.

Dengan pencapaian ini, UBBG semakin mengukuhkan posisinya sebagai perguruan tinggi yang unggul dalam bidang riset dan publikasi ilmiah di Aceh.

Ke depan, katanya lebih lanjut, UBBG berkomitmen untuk terus berinovasi dan memperkuat kualitas akademik guna memberikan kontribusi lebih besar bagi dunia pendidikan dan masyarakat. (*)

[Lihat ke Halaman Asli](#)



Ibnu Habil

Mahasiswa

FOLLOW

UBBG Masuk Top 5 Perguruan Tinggi dengan Sinta Tertinggi di LLDIKTI Wilayah XIII, Peringkat Pertama tingkat PTS Aceh



13 Februari 2025 12:10 | Diperbarui: 13 Februari 2025 12:10

Kompasiana adalah platform blog. Konten ini menjadi tanggung jawab blogger dan tidak mewakili pandangan redaksi Kompas.



Caption: Rektor UBBG Prof Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si bersama Ketua LPPM UBBG Helminsyah, M.Pd. Sumber Foto: Humas UBBG

Ibnu Habil, Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia Angkatan 2022, Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) sekaligus anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Jurnalistik, Banda Aceh melaporkan.

UBBG masuk Top 5 Perguruan Tinggi dengan pemerolehan Sinta tertinggi di Wilayah LLDIKTI Wilayah XIII Aceh. Berdasarkan pemaparan Kepala LLDIKTI Dr. Rizal Munadi, M.M, M.T. pada acara Rapat Koordinasi LLDIKTI Terhadap Peran LPPM PTS di Aceh, Selasa (11/2/2025). UBBG menempati peringkat keempat secara keseluruhan dan menjadi PTS dengan pemerolehan Sinta tertinggi di Aceh.

Dr. Rizal Munadi, M.M, M.T. mengapresiasi capaian UBBG dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah.

"Prestasi ini menunjukkan bahwa UBBG terus berkembang dan konsisten meningkatkan perannya dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dibandingkan dengan PTS di luar Aceh, UBBG memiliki komitmen kuat untuk terus berkontribusi dalam dunia akademik," ujarnya.

Rektor UBBG, Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., menyampaikan bahwa pencapaian ini merupakan hasil kerja keras seluruh civitas akademika UBBG.

"UBBG akan terus mendorong peningkatan publikasi ilmiah dan penelitian berkualitas agar dapat mempertahankan serta meningkatkan posisi dalam peringkat nasional," ujarnya.

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UBBG Helminsyah, M.Pd., juga mengucapkan terima kasih kepada pimpinan UBBG yang selalu memberikan dukungan penuh terhadap program penelitian dan pengabdian.

"Capaian ini tidak terlepas dari kontribusi para dosen yang terus aktif melakukan publikasi ilmiah," ungkapnya.

Lebih lanjut, Helminsyah menjelaskan bahwa strategi utama LPPM UBBG adalah meningkatkan reputasi akademik melalui peningkatan kinerja dosen di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM).

"Kami terus berupaya meningkatkan jumlah publikasi bereputasi agar skor Sinta masing-masing dosen meningkat. Ini adalah langkah strategis untuk menaikkan klaster institusi UBBG," tambahnya.

Dengan pencapaian ini, UBBG semakin mengukuhkan posisinya sebagai perguruan tinggi yang unggul dalam bidang riset dan publikasi ilmiah di Aceh. Ke depan, UBBG berkomitmen untuk terus berinovasi dan memperkuat kualitas akademik guna memberikan kontribusi lebih besar bagi dunia pendidikan dan masyarakat.

Iptek

UBBG Masuk Top 5 Perguruan Tinggi di LLDIKTI

Oleh: Mahfud Taheer, Editor: Munzir Permana, 13 Feb 2025 - 12:59, Banda Aceh



Rektor UBBG, Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si (kiri) dan Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UBBG Helminsyah, M.Pd (kanan)/foto:UBBG Aceh

KBRN, Banda Aceh : Universitas Bina Bangsa Get Sempena (UBBG) masuk Top 5 Perguruan Tinggi dengan pemerolehan Sinta tertinggi di Wilayah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi(LLDIKTI) Wilayah XIII Aceh.

Berdasarkan pemaparan Kepala LLDIKTI Dr. Rizal Munadi, M.M, M.T. pada acara Rapat Koordinasi LLDIKTI Terhadap Peran LPPM PTS di Aceh, Selasa (11/2/2025). UBBG menempati peringkat keempat secara keseluruhan dan menjadi PTS dengan pemerolehan Sinta tertinggi di Aceh.

Dr. Rizal Munadi, M.M, M.T. mengapresiasi capaian UBBG dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah. "Prestasi ini menunjukkan bahwa UBBG terus berkembang dan konsisten meningkatkan perannya dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dibandingkan dengan PTS di luar Aceh, UBBG memiliki komitmen kuat untuk terus berkontribusi dalam dunia akademik," ujarnya.

Rektor UBBG, Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., menyampaikan bahwa pencapaian ini merupakan hasil kerja keras seluruh civitas akademika UBBG.

"UBBG akan terus mendorong peningkatan publikasi ilmiah dan penelitian berkualitas agar dapat mempertahankan serta meningkatkan posisi dalam peringkat nasional," ujarnya.

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UBBG Helminsyah, M.Pd., juga mengucapkan terima kasih kepada pimpinan UBBG yang selalu memberikan dukungan penuh terhadap program penelitian dan pengabdian.

"Capaian ini tidak terlepas dari kontribusi para dosen yang terus aktif melakukan publikasi ilmiah," ungkapnya.

Lebih lanjut, Helminsyah menjelaskan bahwa strategi utama LPPM UBBG adalah meningkatkan reputasi akademik melalui peningkatan kinerja dosen di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM).

"Kami terus berupaya meningkatkan jumlah publikasi bereputasi agar skor Sinta masing-masing dosen meningkat. Ini adalah langkah strategis untuk menaikkan klaster institusi UBBG," tambahnya.

Dengan pencapaian ini, UBBG semakin mengukuhkan posisinya sebagai

perguruan tinggi yang unggul dalam bidang riset dan publikasi ilmiah di Aceh. Ke depan, UBBG berkomitmen untuk terus berinovasi dan memperkuat kualitas akademik guna memberikan kontribusi lebih besar bagi dunia pendidikan dan masyarakat.

[Beranda](#) > [Pendidikan](#) >**Pendidikan**

Rektor UBBG, Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., (kiri) didampingi Kepala LLDIKTI Dr. Rizal Munadi, M.M, M.T. pada Rapat Koordinasi LLDIKTI Terhadap Peran LPPM PTS di Aceh, Selasa (11/2/2025). Foto/Mahfud.

***Peringkat Pertama Tingkat PTS Aceh**

Habapublik.com, Banda Aceh: Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) masuk Top 5 Perguruan Tinggi dengan perolehan Sinta tertinggi di Wilayah LLDIKTI Wilayah XIII Aceh. Berdasarkan pemaparan Kepala LLDIKTI Dr. Rizal Munadi, M.M, M.T. pada acara Rapat Koordinasi LLDIKTI Terhadap Peran LPPM PTS di Aceh, Selasa (11/2/2025).

UBBG menempati peringkat keempat secara keseluruhan dan menjadi PTS dengan pemerolehan Sinta tertinggi di Aceh.

Dr. Rizal Munadi, M.M, M.T. mengapresiasi capaian UBBG dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah.

“Prestasi ini menunjukkan bahwa UBBG terus berkembang dan konsisten meningkatkan perannya dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dibandingkan dengan PTS di luar Aceh, UBBG memiliki komitmen kuat untuk terus berkontribusi dalam dunia akademik,” ujarnya.

Rektor UBBG, Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., menyampaikan bahwa pencapaian ini merupakan hasil kerja keras seluruh civitas akademika UBBG.

“UBBG akan terus mendorong peningkatan publikasi ilmiah dan penelitian berkualitas agar dapat mempertahankan serta meningkatkan posisi dalam peringkat nasional,” ujarnya.

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UBBG Helminsyah, M.Pd., juga mengucapkan terima kasih kepada pimpinan UBBG yang selalu memberikan dukungan penuh terhadap program penelitian dan pengabdian.

“Capaian ini tidak terlepas dari kontribusi para dosen yang terus aktif melakukan publikasi ilmiah,” ungkapnya.

Lebih lanjut, Helminsyah menjelaskan bahwa strategi utama LPPM UBBG adalah meningkatkan reputasi akademik melalui peningkatan kinerja dosen di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM).

“Kami terus berupaya meningkatkan jumlah publikasi bereputasi agar skor Sinta masing-masing dosen meningkat. Ini adalah langkah strategis untuk menaikkan klaster institusi UBBG,” tambahnya.

Dengan pencapaian ini, UBBG semakin mengukuhkan posisinya sebagai perguruan tinggi yang unggul dalam bidang riset dan publikasi ilmiah di Aceh. Ke depan, UBBG berkomitmen untuk terus berinovasi dan memperkuat kualitas akademik guna memberikan kontribusi lebih besar bagi dunia pendidikan dan masyarakat.(*)



Berita Banda Aceh

Apresiasi Kemajuan UBBG, Dirjen Dikti: Kampus Ini Harus Punya Karakteristik Tersendiri

Tayang: Sabtu, 8 Februari 2025 11:14 WIB

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Amirullah



KUNJUNGAN KERJA DIRJEN -Dirjen Dikti Kemdiktisaintek, Prof Dr Khairul Munadi MENG foto bersama dengan Rektor dan para petinggi UBBG serta Kepala LLDikti Wilayah XIII Aceh di halaman Kampus UBBG Banda Aceh, Jumat (7/2/2025). Dirjen Dikti melakukan kunjungan kerja ke salah satu PTS terbaik di Aceh itu.



Laporan Yarmen Dinamika I Banda Aceh

SERAMBINNEWS.COM - Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) Kemdiktisaintek, Prof Dr Khairul Munadi MENG melakukan kunjungan kerja ke Kampus Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh, Jumat (7/2/2025).

Kedatangan Dirjen Dikti dan rombongan disambut oleh Rektor UBBG, Prof Dr Hj Lili Kasmini MSi dan civitas akademika UBBG.

Pertemuan berlangsung di ruang senat kampus yang berada di tepi Krueng

Lamnyong ini.

Kunjungan Dirjen Dikti turut didampingi Dr Ezki Tri Rezeki Widiyanti, SH, MA (Staf Khusus Menteri) dan Kepala LL Dikti Wilayah XIII Aceh Dr Ir Rizal Munad MM, MT beserta tim LLDikti Wilayah XIII.

Rektor UBBG, Prof Dr Lili Kasmini menyampaikan rasa bangga atas kedatangan Dirjen Dikti Kemendikristek dan rombongan ke kampus yang ia pimpin.

"Kunjungan pejabat negara ini merupakan suatu hal yang sangat istimewa bagi kami," kata Lili Kasmini yang baru tiga hari mendapat SK Guru Besar Ilmu Biologi.

Rktor mengatakan bahwa UBBG terus berbenah. Sudah banyak capaian yang diraih oleh kampus ini dalam usia yang baru empat tahun.

Di antaranya menjadi perguruan tinggi terbaik swasta terbaik di Aceh selama beberapa tahun berturut-turut.

Prestasi mahasiswa juga melejit pesat baik di kancah nasional maupun internasional. Bahkan, baru-baru ini UBBG menjadi satu-satunya PTS Aceh yang meraih dua penghargaan Anugerah Dikristek 2024 Kategori Insan Humas dan kategori Kerja Sama Bidang Kerja Sama Pemerintah atau LSM.

Selain itu, prasarana dan sarana di UBBG juga sudah memadai dan inovatif.

"Hal inilah yang membuat animo masyarakat yang kuliah di kampus UBBG meningkat yang dibuktikan dengan bertambahnya jumlah mahasiswa saban tahun. Di UBBG juga sudah ada program studi magister, yakni PMP dan Pendas. Bahkan tahun ini kita sudah mengusul pendirian Program Studi S-3 ilmu pendidikan. Ditargetkan tahun 2026 sudah ada operasional," ujar Prof Lili.

Prof Khairul Munadi menyampaikan rasa bangga atas banyaknya capaian yang diraih oleh Kampus UBBG.

Pemerintah melalui Kemdikristek, kata Khairul, mengembangkan program yang berdampak terhadap kualitas perguruan tinggi. Di UBBG, hal ini sudah

terbukti.

"Kami berharap kepada perguruan tinggi ini agar dapat mengembangkan program-program kreatif, inovatif, dan mempunyai karakteristik sendiri. UBBG harus berbeda dan menjadi role model bagi kampus lain, " ujar Khairul Munadi yang juga tercatat sebagai Dosen Teknik Elektro di Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala.

Putra Aceh kelahiran Aceh Besar ini sebelumnya pernah menjabat sebagai Atase Pendidikan RI di Timor Leste. (*)



Siti Rafidhah Hanum

Mahasiswa

FOLLOW

Mahasiswi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Anggota UKM Jurnalistik UBBG Banda Aceh serta novelis

PENDIDIKAN

Dirjen Dikti Kemendiktisaintek Apresiasi Kemajuan Kampus UBBG, Bisa Jadi Role Model bagi Kampus Lain



7 Februari 2025 17:15 | Diperbarui: 7 Februari 2025 17:13 | 55

0

0



Kompasiana adalah platform blog. Konten ini menjadi tanggung jawab blogger dan tidak mewakili pandangan redaksi Kompas.



Lihat foto

Dirjen Dikti Kemendiktisaintek Prof. Dr. Khairul Munadi, S.T., M.Eng, dan rombongan dengan Rektor UBBG Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., dan jajaran

Dirjen Dikti Kemendiktisaintek Prof. Dr. Khairul Munadi, S.T., M.Eng. melakukan kunjungan kerja ke kampus UBBG. Kedatangan Dirjen Dikti Kemendiktisaintek

dan rombongan disambut oleh rektor UBBG dan civitas akademika. Pertemuan berlangsung di ruang senat kampus setempat, Jumat (7/2/2025).

Kunjungan Dirjen Dikti Kemendiktisaintek turut didampingi Dr. Ezki Tri Rezeki Widiyanti, S.H.,M.A (Staf Khusus Menteri) dan Kepala LL Dikti Wilayah XIII Aceh Dr. Ir. Rizal Munadi, M.M., M.T. beserta tim LL Dikti Wilayah XIII.

Rektor UBBG Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., menyampaikan rasa bangga atas kedatangan Dirjen Dikti Kemendiktisaintek Prof. Dr. Khairul Munadi, S.T., M.Eng.dan rombongan. Kunjungan pejabat negara ini merupakan suatu hal yang sangat istimewa bagi kami.

Sang rektor yang baru saja meraih gelar guru besar ini menambahkan bahwa UBBG terus berbenah. Sudah banyak capaian yang diraih oleh kampus UBBG di antaranya menjadi perguruan tinggi terbaik selama beberapa tahun berturut-turut. Prestasi mahasiswa juga melejit pesat baik di kancah nasional maupun internasional. Bahkan baru-baru ini UBBG menjadi satu-satunya PTS Aceh yang meraih dua penghargaan Anugerah Diktisaintek 2024 Kategori Insan Humas dan kategori Kerja Sama Bidang Kerja Sama Pemerintah atau LSM. Sarana dan prasarana di UBBG juga sudah memadai dan inovatif.

"Hal inilah yang membuat animo masyarakat yang kuliah di kampus UBBG meningkat yang dibuktikan dengan bertambahnya jumlah mahasiswa saban tahun. Di UBBG juga sudah ada program studi magister yakni PMP dan Pendas. Bahkan tahun ini kita sudah mengusul pendirian Program Studi S3 ilmu pendidikan. Ditargetkan tahun 2026 sudah ada operasional,"ujarnya.

Prof. Dr. Khairul Munadi, S.T., M.Eng. menyampaikan rasa bangga atas banyaknya capaian yang diraih oleh kampus UBBG. Pemerintah melalui Kemendiktisaintek untuk mengembangkan program yang berdampak terhadap kualitas perguruan tinggi. UBBG sudah terbukti.

"Kami berharap kepada perguruan tinggi ini agar dapat mengembangkan program-program kreatif, inovatif, dan mempunyai karakteristik sendiri. UBBG harus berbeda dan menjadi role model bagi kampus lain," ujarnya.



Siti Rafidhah Hanum

Mahasiswa

FOLLOW

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia dan Anggota UKM Jurnalistik UBBG Banda Aceh serta novelis

PENDIDIKAN

Tingkatkan Mutu Pendidikan, UBBG Teken MoU dengan Altissia International



18 Februari 2025 10:21 | Diperbarui: 18 Februari 2025 10:21 | 32

0

0



Rektor UBBG Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si, M.Si dan CEO Altissia International Nicolas Louis-Boel Foto bersama usai penandatanganan MoU Kerja Sama

UBBG resmi menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan Altissia International dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam penguasaan bahasa asing dan teknologi pembelajaran berbasis digital. Kegiatan berlangsung di Batam, Sabtu (15/2/2025).

Penandatanganan ini dihadiri langsung oleh Rektor UBBG Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si, M.Si dan CEO Altissia International Nicolas Louis-Boel. Hal ini menandai komitmen bersama dalam pengembangan akademik dan profesionalisme mahasiswa serta tenaga pengajar. Kerja sama ini mencakup berbagai aspek, termasuk penyediaan platform pembelajaran bahasa, program pelatihan bagi dosen, serta akses bagi mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan berbahasa yang relevan dengan kebutuhan global.

Selain itu, MoU ini juga mendukung implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam bidang pendidikan dan pengajaran, kerja sama ini akan memfasilitasi pemanfaatan platform digital Altissia guna meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa bagi mahasiswa dan dosen. Pada aspek penelitian dan pengembangan, kedua belah pihak berkolaborasi dalam riset mengenai inovasi pembelajaran berbasis teknologi serta strategi peningkatan literasi bahasa asing. Sementara itu, dalam pengabdian kepada masyarakat, kerja sama ini akan diwujudkan dalam bentuk program pelatihan bahasa bagi masyarakat dan sekolah mitra, guna mendukung peningkatan kompetensi bahasa di berbagai sektor.

Ketua Lembaga Bahasa, Budaya, Humas, dan Internasionalisasi (LBBHI) UBBG Regina Rahmi, M.Pd beserta Kepala Pusat Bahasa dan Internasionalisasi Said Miftahul Fahmi, M.Pd berkomitmen untuk terus meningkatkan kuantitas dan kualitas kerja sama internasional kampus tersebut.

"Dengan adanya kerja sama ini, diharapkan mahasiswa UBBG dapat memperoleh manfaat maksimal dalam pengembangan keterampilan bahasa dan kompetensi global yang semakin dibutuhkan di era digital," ujarnya.

Beranda » Olahraga » Bunge Pinte Niate, Mahasiswi Penjas UBBG Raih Medali Perak di Kejuaraan International MTB Gayo Gravity Cabor Balap Sepeda Gunung

Bunge Pinte Niate, Mahasiswi Penjas UBBG Raih Medali Perak di Kejuaraan International MTB Gayo Gravity Cabor Balap Sepeda Gunung

Abi

Kamis, 6 Februari 2025, 20:14



ACEHGROUND.COM | OLAHRAGA – Mahasiswi Penjas UBBG, Bunge Pinte Niate, mahasiswi Program Studi Pendidikan Jasmani UBBG berhasil meraih medali perak pada Kejuaraan Balap Sepeda Gunung kelas Down Hill yang berlangsung di Takengon, Aceh Tengah, Senin (3/2/2025).

Kejuaraan ini diikuti oleh atlet-atlet terbaik dari berbagai negara yang bersaing dalam lintasan ekstrem dengan tantangan medan yang menuntut kecepatan, teknik, serta keberanian tinggi. Bunge Pinte Niate menunjukkan performa luar biasa dengan mampu menaklukkan rute menantang dan finis di posisi kedua, membawa pulang medali perak bagi UBBG.

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani UBBG, Irwandi, M.Pd., AIFO., memberikan apresiasi atas pencapaian mahasiswinya.

“Prestasi ini membuktikan bahwa mahasiswa UBBG tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga di bidang olahraga. Bunge telah menunjukkan kerja keras dan dedikasi yang luar biasa. Kami berharap ini menjadi motivasi bagi mahasiswa lainnya untuk terus berkompetisi dan mengembangkan bakat mereka di tingkat nasional maupun internasional,” ujarnya.

Sementara itu, Wakil Rektor II Bidang Umum, Keuangan, dan Kemahasiswaan, Uly Muzakir, M.T., juga memberikan penghargaan atas prestasi ini.

“UBBG selalu mendukung mahasiswa dalam mengembangkan potensinya, baik akademik maupun non-akademik. Keberhasilan Bunge adalah bukti bahwa dengan semangat dan latihan yang konsisten, mahasiswa dapat meraih prestasi yang membanggakan. Kami berharap prestasi ini dapat terus ditingkatkan di masa mendatang,” tuturnya.

Keberhasilan ini menambah daftar prestasi mahasiswa UBBG di berbagai ajang olahraga dan menjadi kebanggaan bagi kampus dalam membina atlet muda berbakat.

Beranda » Kesehatan » Kampus UBBG Jalin Kerja Sama dengan Basarnas Banda Aceh untuk Penguatan Kurikulum Pendidikan Profesi Ners

Kampus UBBG Jalin Kerja Sama dengan Basarnas Banda Aceh untuk Penguatan Kurikulum Pendidikan Profesi Ners

Abi

Kamis, 6 Februari 2025, 20:17



ACEHGROUND.COM | NEWS – Kampus UBBG terus berkomitmen dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kompetensi lulusannya, khususnya dalam bidang keperawatan kebencanaan. Dalam rangka memperkuat kurikulum Program Pendidikan Profesi Ners, FSTIK UBBG melakukan audiensi kerja sama dengan Badan SAR Nasional (Basarnas) Banda Aceh.

Kerja sama ini bertujuan untuk mengintegrasikan aspek kesiapsiagaan dan penanggulangan bencana ke dalam kurikulum profesi ners, mengingat Aceh merupakan wilayah yang memiliki risiko bencana tinggi, seperti gempa bumi, tsunami, dan banjir. Dengan adanya kemitraan ini, mahasiswa Pendidikan Profesi Ners UBBG akan mendapatkan wawasan serta pelatihan langsung dari Basarnas dalam hal evakuasi medis, pertolongan pertama pada kondisi darurat, serta

manajemen keperawatan di situasi bencana.

Wakil Dekan FSTIK UBBG Mahruri Saputra, S.Kep., Ns., M.Kep., menyampaikan bahwa kerja sama ini sejalan dengan visi misi Program Studi Profesi Ners UBBG dalam menghasilkan perawat yang tidak hanya unggul dalam aspek klinis, tetapi juga memiliki keahlian dalam keperawatan bencana.

“Melalui kolaborasi ini, kami berharap lulusan Program Profesi Ners UBBG dapat menjadi tenaga kesehatan yang tangguh dan siap terjun langsung dalam upaya mitigasi serta respons bencana, khususnya di daerah rawan bencana seperti Aceh,” ujarnya.

Sementara itu, Kepala Kantor Basarnas (Kakansar) Banda Aceh Ibnu Harris Al Hussain, S.Si., M.Si., menyambut baik inisiatif ini dan menegaskan bahwa peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dalam kebencanaan merupakan hal yang sangat penting.

“Perawat memiliki peran krusial dalam penanganan korban bencana. Kami siap mendukung program ini dengan memberikan pelatihan dan simulasi langsung kepada mahasiswa agar mereka memiliki keterampilan yang mumpuni dalam menghadapi situasi darurat,” katanya.

Kerja sama ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi dunia pendidikan dan kemanusiaan, terutama dalam mencetak tenaga kesehatan yang profesional, terampil, dan siap menghadapi tantangan dalam situasi bencana.

[Beranda](#) » [Umum](#) » Kemajuan Kampus UBBG Bisa Jadi Role Model bagi Kampus Lain

Kemajuan Kampus UBBG Bisa Jadi Role Model bagi Kampus Lain

Abi

Minggu, 9 Februari 2025, 21:18



ACEHGROUND.COM | Direktur Jenderal Dikti Kemendiktisaintek Prof. Dr. Khairul Munadi, S.T., M.Eng. melakukan kunjungan kerja ke kampus UBBG. Kedatangan Dirjen Dikti Kemendiktisaintek dan rombongan disambut oleh rektor UBBG dan civitas akademika. Pertemuan berlangsung di ruang senat kampus setempat dua hari lalu.

Kehadiran Dirjen Dikti Kemendiktisaintek turut didampingi Dr. Ezki Tri Rezeki Widiyanti, S.H., M.A (Staf Khusus Menteri) dan Kepala LL Dikti Wilayah XIII Aceh Dr. Ir. Rizal Munadi, M.M., M.T. beserta tim LL Dikti Wilayah XIII.

Rektor UBBG Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., menyampaikan rasa bangga atas kedatangan Dirjen Dikti Kemendiktisaintek Prof. Dr. Khairul Munadi, S.T., M.Eng. dan rombongan. Kunjungan pejabat negara ini merupakan suatu hal yang sangat istimewa bagi kami.

Sang rektor yang baru saja meraih gelar guru besar ini menambahkan bahwa UBBG terus berbenah. Sudah banyak capaian yang diraih oleh kampus UBBG di antaranya menjadi perguruan tinggi terbaik selama beberapa tahun berturut-turut.

Prestasi mahasiswa juga melejit pesat baik di kancah nasional maupun internasional. Bahkan baru-baru ini UBBG menjadi satu-satunya PTS Aceh yang meraih dua penghargaan Anugerah Diktisaintek 2024 Kategori Insan Humas dan kategori Kerja Sama Bidang Kerja Sama Pemerintah atau LSM. Sarana dan prasarana di UBBG juga sudah memadai dan inovatif.

“Hal inilah yang membuat animo masyarakat yang kuliah di kampus UBBG meningkat yang dibuktikan dengan bertambahnya jumlah mahasiswa saban tahun. Di UBBG juga sudah ada program studi magister yakni PMP dan Pendas. Bahkan tahun ini kita sudah mengusul pendirian Program Studi S3 ilmu pendidikan. Ditargetkan tahun 2026 sudah ada operasional, “ujarnya.

Prof. Dr. Khairul Munadi, S.T., M.Eng. menyampaikan rasa bangga atas banyaknya capaian yang diraih oleh kampus UBBG. Pemerintah melalui Kemendiktisaintek untuk mengembangkan program yang berdampak terhadap kualitas perguruan tinggi. UBBG sudah terbukti.

“Kami berharap kepada perguruan tinggi ini agar dapat mengembangkan program-program kreatif, inovatif, dan mempunyai karakteristik sendiri. UBBG harus berbeda dan menjadi role model bagi kampus lain, ” ujarnya.



Ibnu Habil

Mahasiswa

FOLLOW

Menulis merupakan tempat kita menuangkan inspirasi dan ide-ide dalam pemikiran kita

DIARY

Kunjungan Ke Kantor Serambi Banda Aceh



5 Februari 2025 09:02 | Diperbarui: 6 Februari 2025 20:28 | 114

1

0



Lihat foto



Diary

Olympia

BACA JUGA DI: KOMPASIANA.com @kompasiana Kompasianacom

Diary. Sumber ilustrasi: PEXELS/Markus Winkler

Ibnu Habil, Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia Angkatan 2022, Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) sekaligus

anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Jurnalistik, Banda Aceh melaporkan.

Selasa, 17 Desember 2024 Banda Aceh, mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsempena mengadakan kunjungan ke kantor Redaksi Serambi News yang berlokasi di Jalan Raya Lambaro KM 4.5, Meunasah Manyang, Kecamatan Ingin Jaya, Meunasah Manyang Pagar Air, Aceh Besar, Meunasah Manyang Pagar Air, Kec. Ingin Jaya, Kabupaten Aceh Besar. Kegiatan ini dihadiri oleh mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 22 dan 23, antusias mahasiswa mengikuti kegiatan ini terbilang sangat baik. Kegiatan ini juga di pimpin oleh bapak Hendra Kasmi, M.Pd selaku dosen Universitas Bina Bangsa Getsempena sekaligus dosen pengampu mata kuliah Jurnalisme Inovatif dan mata kuliah Keredaksian. Tujuan kunjungan ke kantor Redaksi Serambi News ini, memiliki keterkaitan dengan mata kuliah yang diampu oleh beliau, dimana mahasiswa diharapkan mampu dan mengetahui bagaimana proses dalam pembuatan berita.

Sebelum menuju ke kantor Redaksi Serambi News, mahasiswa terlebih dahulu berkumpul di kampus pada jam yang telah ditentukan oleh dosen pengampu, kemudian dosen pengampu akan menghitung jumlah keseluruhan peserta yang mengikuti kegiatan tersebut, untuk memastikan jumlah peserta yang berhadir, dari leting 23 maupun leting 22. Setelah semua kegiatan telah dilakukan "selanjutnya dosen pengampu mengarahkan mahasiswa untuk segera menuju bus kampus yang sudah disediakan ke lokasi dituju. Kesenangan mahasiswa tentunya tidak terlepas dari unggahan yang mereka abadikan selama perjalanan di dalam bus, jepretan foto dan video menghiasi kebahagiaan dan antusias untuk segera sampai di tempat tujuan. Perjalanan ini juga memakan waktu selama setengah jam lebih dari lokasi Darusalam, menuju ke kantor Redaksi Serambi News yang berlokasi di Jalan Raya Lambaro KM 4.5.

Tidak terasa selama selama hampir setengah jam menuju perjalanan ke kantor Redaksi Serambi News akhirnya Akhirnya telah tiba sehingga mahasiswa yang berada dalam bus bersiap - siap turun. Tak lupa pula mereka mengabadikan seluruh momen yang terlihat oleh mereka pada saat berada di gedung

serambinews. Sebelum memasuki kantor Serambi News, dosen memberikan informasi maupun ketentuan apa-apa saja nanti kunjungan selama menyusuri kantor Redaksi Serambi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendukung program pengembangan keterampilan mereka, khususnya pada bidang Keredaksian dan Jurnalisme Inovatif. Perjalanan mengelilingi kantor pusat serambi News di pandu oleh salah satu Jurnalis Serambi yang bernama Yeni Hardika, beliau menyambut kedatangan para mahasiswa UBBG dan dosen pendampingnya. Pertemuan diawali dengan proses dan sejarah bagaimana perjalanan redaksi Serambi Indonesia dari masa ke masa yang dimulai sejak 9 Februari 1889, hingga kini bertransformasi ke digital namun masih mempertahankan media cetak atau koran. Sehingga Redaksi Serambi Indonesia masih tetap mempertahankan media cetak, untuk kebutuhan masyarakat yang gaptek terhadap perkembangan teknologi, terhususnya bagi kalangan yang sudah tua.

Disamping itu, mahasiswa juga diperkenalkan dengan dasar-dasar jurnalistik hingga proses dan alur kerja di redaksi. Pertemuan yang berlangsung di Newsroom Serambi Indonesia, diawali dengan memperkenalkan diri dari pemandu tersebut, serta rekan-rekan dari Jurnalisme, dimulai pengalaman bekerja mereka, ketertarikan mengapa bisa memilih dan terpilih di kantor Serambi, serta tantangan apa saja yang harus dipersiapkan. Mendengar pengalaman cerita yang telah disampaikan, membuat mahasiswa memiliki rasa penasaran begitu tinggi untuk mengajukan pertanyaan mengenai apa-apa saja yang diperlukan untuk bisa menjadi anggota dari Serambi News. Tentunya dalam hal ini narasumber menjelaskan bahwa kuncinya ada tiga untuk bisa menjadi seorang Jurnalisme. Pertama seseorang itu harus mampu menguasai keterampilan berbicara, karena dengan kemampuan berbicara seseorang dapat menjadi yakin dan tidak mudah gugup di depan umum. Kedua kemampuan dalam menulis, hal ini menjadi point yang sangat penting, terlebih lagi menjadi seorang Jurnalisme, keterampilan menulis sangat diperlukan agar seorang penulis dapat

memiliki kosakata dan pembendaharaan kata yang baik. Ketiga adalah kemampuan mengedit/menyunting, kemampuan ini juga diperlukan bagi seorang Jurnalisme agar mampu mengedit hasil tulisan yang telah di buat. Setelah sesi bertanya telah selesai, mahasiswa diarahkan kak Yeni Hardika untuk melihat dan bertanya-tanya ke para pekerja maupun petugas Redaksi Serambi, tentunya hal itu membuat mahasiswa menjadi lebih antusias dan tidak sabar untuk menjelajahi hal-hal lain.

Mahasiswa memulai pelaksanaan kegiatan dan mengetahui bagaimana cara petugas redaktur maupun Jurnalisme bisa dari cara mendapatkan serta membuat berita hingga mendistribusikannya ke berbagai platform media massa yang dimiliki Serambi Indonesia, yaitu media cetak (koran), online, dan YouTube. Selain itu petugas redaktur memberikan informasi kepada mahasiswa setiap perbedaan proses pembuatan dan pengiriman berita, dari media cetak hingga Media digital. Setelah mahasiswa mengetahui bagaimana cara membuat dan meliputi sebuah berita, mahasiswa UBBG juga diberi kesempatan untuk bertanya dan melihat langsung kinerja wartawan dan editor di ruangan Newsroom Harian Serambi Indonesia. Selain diperkenalkan dengan proses keredaksian, mahasiswa diperlihatkan bagaimana proses penyiaran di Radio Serambi FM, Studio Serambinews.com, disini mahasiswa melihat-lihat peralatan apa saja yang ada di ruangan studio radio. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk bertanya-tanya kepada penyiar kesiapan apa yang harus dipersiapkan jika ingin menjadi seorang penyiar kemampuan apa yang harus di miliki. Di kunjungan terakhir mahasiswa diperlihatkan secara langsung diruangan percetakan koran Serambi Indonesia. Sekiranya bagaimana percetakan awal koran-koran dan mesin apa yang digunakan, mahasiswa di buat takjub akan pemandangan tersebut, dikarenakan untuk mencetak koran secara manual diperlukan kertas yang begitu banyak dan mesin yang besar. Mahasiswa juga diperkenalkan dengan alat-alat yang digunakan untuk melakukan siaran langsung.

Setelah semua kunjungan berakhir, aktivitas kegiatan diakhiri dengan melakukan sesi foto bersama ke pada salah satu petugas Redaksi Serambi

sebagai bentuk kenang-kenangan dan apresiasi kepada redaktur yang telah memberikan kesempatan untuk mengunjungi dan belajar secara langsung, mengenai bagaimana menjadi seorang Jurnalistik yang baik dan memiliki kode etik. Setelah sesi foto bersama telah selesai mahasiswa kembali ke bus kampus dan segera menuju ke kampus, di dalam kampus mahasiswa banyak bercerita kepada teman-temannya mengenai informasi dan ilmu apa saja yang didapat dari kunjungan tersebut dan kegiatan diakhiri dengan cerita dan pengalaman mahasiswa.



Berita Banda Aceh

LSM Ruang Lingkup, UBBG, dan ISNU Aceh dan DPRK Banda Aceh Tanam Mangrove di MPL

Tayang: Minggu, 23 Februari 2025 12:50 WIB

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Mursal Ismail



lihat foto



TANAM MANGROVE - Ratusan mahasiswa, sejumlah dosen dari Banda Aceh dan Aceh Besar ikut dalam gerakan penanaman mangrove (bakau) di kawasan PPS Lampulo, Bandara Aceh, Sabtu (22/2/2025) bersama LSM Ruang Lingkup, UBBG Banda Aceh, PW ISNU, DPRK Banda Aceh, dan lembaga lainnya.

Aksi ini bertajuk Sinergi Alam dan Insan: Membangun Masa Depan Berkelanjutan di Mangrove Park Lampulo (MPL), Banda Aceh, Sabtu (22/2/2025).

Laporan Yarmen Dinamika | [Banda Aceh](#)

SERAMBINews.COM - Lembaga swadaya masyarakat (LSM) Ruang Lingkup bersama Pimpinan Wilayah Ikatan Sarjana Nahdlatul Ulama (PW ISNU) Aceh, Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh, DPRK Banda Aceh, dan Pemangku Mangrove Conservation Community menggelar aksi kolaborasi

penanaman mangrove.

Aksi ini bertajuk Sinergi Alam dan Insan: Membangun Masa Depan Berkelanjutan di Mangrove Park Lampulo (MPL), Banda Aceh, Sabtu (22/2/2025).

Kegiatan ini melibatkan 115 mahasiswa dari berbagai kampus di Banda Aceh dan Aceh Besar.

Penanaman ini bertujuan menjaga ekosistem pesisir serta meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan akademisi dan masyarakat.

Perwakilan Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Aceh, Safrizal, menyebutkan bahwa kawasan Mangrove Park Lampulo (MPL) merupakan ruang terbuka hijau yang disediakan di area Pelabuhan Perikanan Samudra (PPS) Lampulo.

"Sepuluh persen dari kawasan pelabuhan dijadikan ruang terbuka hijau.

MPL kini menjadi taman bersama yang bisa dimanfaatkan masyarakat untuk menanam, meneliti, belajar, dan melakukan aksi lingkungan," kata Safrizal.

Selain menjadi kawasan ekowisata, MPL juga berfungsi sebagai pusat edukasi lingkungan di Banda Aceh.

Anggota Dewan Pakar PW ISNU Aceh sekaligus praktisi teknik lingkungan, Dr Abd Mujahid Hamdan MSc menekankan bahwa Krueng Aceh dan sekitarnya merupakan situs bersejarah yang perlu dilindungi dari dampak urbanisasi dan pencemaran lingkungan.

"Kami telah melakukan riset di muara Krueng Aceh dan ekosistem mangrove di sekitarnya. Hutan bakau di wilayah ini berperan sebagai benteng utama dalam menyaring polutan sebelum masuk ke laut," ujar Mujahid.

Abdul Mujahid juga menjelaskan bahwa polutan yang masuk ke laut, seperti mikroplastik dan logam berat, berasal dari aktivitas manusia di perkotaan.

Oleh karena itu, menanam mangrove bukan hanya sekadar aksi lingkungan, melainkan juga bagian dari upaya pelestarian situs sejarah dan ekosistem pesisir.

Sementara itu, Founder Ruang Lingkup Harir Rizky Tallah, mengapresiasi keterlibatan berbagai pihak dalam aksi tersebut.

“Setiap bibit mangrove yang kita tanam hari ini bukan sekadar tumbuhan, tetapi juga harapan untuk masa depan pesisir Aceh.

Kami berharap kegiatan ini menginspirasi lebih banyak pihak untuk peduli terhadap lingkungan, khususnya ekosistem pesisir yang menjadi benteng kehidupan darat dan laut," ujar Harir.

Aksi ini turut dihadiri oleh Rektor STAIN Meulaboh, Dr Syamsuar MAg, Sekretaris PW ISNU yang juga Dosen S-2 PMP UBBG Banda Aceh, Dr Rahmad Syah Putra, Bendahara PW ISNU Aceh Arkin, serta perwakilan UBBG, DPRK Banda Aceh, dan Pemangku Mangrove Conservation Community. (*)

Beranda » Kesehatan » Program Studi S1 Keperawatan UBBG Gelar Seminar Kasus Mahasiswa Praktik Klinik di RSUD Meuraxa

Program Studi S1 Keperawatan UBBG Gelar Seminar Kasus Mahasiswa Praktik Klinik di RSUD Meuraxa

Abi

Kamis, 6 Februari 2025, 20:20



ACEHGROUND.COM – Prodi S1 Keperawatan UBBG mengadakan Seminar Kasus Mahasiswa Praktik Klinik. Kegiatan ini diperuntukkan untuk mahasiswa semester 7 yang sedang menjalani Praktik Keperawatan Medikal Bedah II dan Keperawatan Gawat Darurat. Kegiatan ini berlangsung di RSUD Meuraxa pada Selasa (4/2/2025).

Seminar ini bertujuan untuk memberikan pengalaman akademik dan klinis yang lebih mendalam bagi mahasiswa dalam menganalisis dan menyajikan kasus nyata yang mereka temui selama praktik. Para mahasiswa mempresentasikan berbagai kasus medis yang telah mereka tangani di bawah bimbingan dosen dan instruktur klinik.

Ketua Prodi S1 Keperawatan UBBG, Ns. Gadis Halizasia, S.Kep., M.Kep.,

menyampaikan bahwa seminar kasus merupakan bagian dari evaluasi keterampilan klinis mahasiswa serta sebagai wadah refleksi dan diskusi akademik.

“Seminar kasus ini menjadi ajang bagi mahasiswa untuk memperdalam pemahaman mereka dalam penanganan pasien secara komprehensif. Melalui presentasi dan diskusi, mereka dapat meningkatkan kemampuan analisis kritis, pengambilan keputusan klinis, serta kolaborasi tim dalam memberikan asuhan keperawatan yang berkualitas,” ujar Ns. Gadis Halizasia.

Lebih lanjut, ia berharap kegiatan ini dapat memperkuat kompetensi mahasiswa sebelum mereka terjun langsung sebagai tenaga keperawatan profesional di berbagai fasilitas layanan kesehatan.

Seminar ini mendapat antusiasme tinggi dari mahasiswa dan tenaga pendidik, serta menjadi bagian dari upaya Prodi S1 Keperawatan UBBG dalam mencetak lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di dunia kesehatan

Beranda > Sosok > Rektor UBBG Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si. Raih Gelar Guru Besar...

Rektor UBBG Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si. Raih Gelar Guru Besar Bidang Ilmu Biologi

Februari 6, 2025



BANDA ACEH, KABARDAILY.COM – Rektor UBBG Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., resmi meraih gelar Guru Besar pada Bidang Ilmu Biologi (Pendidikan IPA). Informasi ini berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia No. 147398/M/07/2024, Rabu (5/2/2025).

Dalam pernyataannya, Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si. menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung perjalanannya dalam dunia akademik.

“Pencapaian ini bukan hanya milik saya pribadi, tetapi juga seluruh civitas akademika UBBG. Semoga ini menjadi motivasi bagi dosen-dosen lainnya untuk terus berkarya dan berkontribusi dalam dunia pendidikan,” ujarnya.

Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena, Ir. H. Hidayatullah Daud, M.T., turut memberikan apresiasi atas capaian tersebut.

“Kami sangat bangga atas pencapaian Ibu Rektor. Gelar Guru Besar ini semakin memperkuat posisi UBBG sebagai institusi pendidikan yang unggul dan terus berkembang. Semoga ini menjadi inspirasi bagi para akademisi di lingkungan UBBG,” katanya.



Berita Banda Aceh

UBBG Kerja Sama dengan Basarnas Banda Aceh untuk Penguatan Kurikulum Pendidikan Profesi Ners

Tayang: Kamis, 6 Februari 2025 15:42 WIB

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Amirullah



lihat foto



UBBG - Dekan Fakultas Sains, Teknologi, dan Ilmu Kesehatan (FSTIK) UBBG melakukan audiensi kerja sama dengan Badan Search and Rescue Nasional (Basarnas) Banda Aceh, Selasa (4/2/2025).

Laporan Yarmen Dinamika I Banda Aceh

SERAMBINews.COM - Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh terus berkomitmen dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kompetensi lulusannya, termasuk dalam bidang keperawatan kebencanaan.

Dalam rangka memperkuat kurikulum Program Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Sains, Teknologi, dan Ilmu Kesehatan (FSTIK) UBBG melakukan audiensi kerja sama dengan Badan Search and Rescue Nasional (Basarnas)

Banda Aceh, Selasa (4/2/2025).

Kerja sama ini bertujuan untuk mengintegrasikan aspek kesiapsiagaan dan penanggulangan bencana ke dalam kurikulum profesi ners, mengingat Aceh merupakan wilayah yang memiliki risiko bencana tinggi, seperti gempa bumi, tsunami, banjir, dan longsor.

Dengan adanya kemitraan ini, mahasiswa Pendidikan Profesi Ners UBBG akan mendapatkan wawasan serta pelatihan langsung dari Basarnas dalam hal evakuasi medis, pertolongan pertama pada kondisi darurat, serta manajemen keperawatan pada situasi bencana.

Wakil Dekan FSTIK UBBG Mahruri Saputra MKep, menyampaikan bahwa kerja sama ini sejalan dengan visi misi Program Studi Profesi Ners UBBG dalam menghasilkan perawat yang tidak hanya unggul dalam aspek klinis, tetapi juga memiliki keahlian dalam keperawatan bencana.

"Melalui kolaborasi ini, kami berharap lulusan Program Profesi Ners UBBG dapat menjadi tenaga kesehatan yang tangguh dan siap terjun langsung dalam upaya mitigasi serta respons bencana, khususnya di daerah rawan bencana seperti Aceh," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Kantor Basarnas (Kakansar) Banda Aceh, Ibnu Harris Al Hussain MSi, menyambut baik inisiatif ini dan menegaskan bahwa peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dalam kebencanaan merupakan hal yang sangat penting.

"Perawat memiliki peran krusial dalam penanganan korban bencana. Kami siap mendukung program ini dengan memberikan pelatihan dan simulasi langsung kepada mahasiswa agar mereka memiliki keterampilan yang mumpuni dalam menghadapi situasi darurat," katanya.

Kerja sama ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi dunia pendidikan dan kemanusiaan, terutama dalam mencetak tenaga kesehatan yang profesional, terampil, dan siap menghadapi tantangan dalam situasi bencana. (*)

Berita Banda Aceh

Rektor UBBG, Dr Lili Kasmini SSi, MSi Raih Gelar Guru Besar Bidang Ilmu Biologi

Tayang: Kamis, 6 Februari 2025 16:37 WIB

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Amirullah



↶ lihat foto



Dr Hj Lili Kasmini SSi, MSi, Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh meraih gelar Guru Besar Ilmu Biologi pada 5 Februari 2025.

For Serambinews.com

Laporan Yarmen Dinamika I Banda Aceh

SERAMBINNEWS.COM - Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh, Dr Hj Lili Kasmini SSi, MSi, resmi meraih gelar Guru Besar pada Bidang Ilmu Biologi (Pendidikan IPA).

Informasi ini berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia No. 147398/M/07/2024, Rabu (5/2/2025).

Dalam pernyataannya, Dr Lili Kasmini menyampaikan rasa syukur dan terima

kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung perjalanannya dalam dunia akademik.

“Pencapaian ini bukan hanya milik saya pribadi, melainkan juga seluruh civitas akademika UBBG. Semoga ini menjadi motivasi bagi dosen-dosen lainnya untuk terus berkarya dan berkontribusi dalam dunia pendidikan,” ujarnya.

Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena, Ir H Hidayatullah Daud MT turut memberikan apresiasi atas capaian tersebut.

“Kami sangat bangga atas pencapaian Ibu Rektor. Gelar Guru Besar ini semakin memperkuat posisi UBBG sebagai institusi pendidikan yang unggul dan terus berkembang. Semoga ini menjadi inspirasi bagi para akademisi di lingkungan UBBG,” katanya.

Dengan diraihnya gelar Guru Besar ini, UBBG semakin menunjukkan komitmennya dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, khususnya dalam bidang Biologi dan Pendidikan IPA.

Lili Kasmini yang banyak melakukan penelitian tentang tiram (oyster) merupakan guru besar pertama di universitas yang berdiri pada 9 April 2021 itu. (*)

Beranda > Aceh > Malam Keakraban dan Pertunjukan Seni Penuh Takjub di UBBG

Malam Keakraban dan Pertunjukan Seni Penuh Takjub di UBBG

Februari 10, 2025



BANDA ACEH, KABARDAILY.COM – Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan UBBG menggelar Malam Keakraban dan Pertunjukan Seni pada Minggu malam (9/2/2025). Kegiatan ini diselenggarakan dalam

rangka menyukseskan Asesmen Lapangan Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan yang berlangsung pada 10–11 Februari 2025.

Acara yang berlangsung meriah ini turut dihadiri oleh asesor Lamdik Dr. Dinny Devi Triana, S.Sn., M.Pd. dan Dr. Uyuni Widiastuti, M.Pd., Rektor UBBG Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., serta jajaran pimpinan universitas.

Sejumlah pertunjukan seni tradisional dan modern ditampilkan, di antaranya Tarian Ranup Lampuan, Tarian Meusare-sare, vokal solo, serta pertunjukan spesial drama tarian “Sultanah Safiatuddin”. Drama ini mengisahkan kejayaan Kesultanan Aceh di bawah kepemimpinan Ratu Safiatuddin, seorang pemimpin perempuan yang berhasil membawa kemajuan dalam bidang kesusastaan, budaya, dan ilmu pengetahuan meskipun sempat menghadapi berbagai tantangan.

Pementasan drama tarian yang digarap oleh praktisi seni Beni Arona bersama dosen Pendidikan Seni Pertunjukan ini berhasil memukau penonton dengan visual yang kaya, gerak tari yang harmonis, serta alur cerita yang menginspirasi.

Ketua Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Fitriani, M.Pd.,

menyampaikan bahwa kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang hiburan tetapi juga menunjukkan komitmen prodi dalam menjaga serta mengembangkan seni budaya Aceh.

“Kami ingin menunjukkan bahwa Pendidikan Seni Pertunjukan UBBG mampu melahirkan mahasiswa yang kreatif dan inovatif dalam mengemas seni tradisi menjadi pertunjukan yang menarik dan berkualitas,” ujarnya.

Kegiatan ini diharapkan semakin memperkuat eksistensi Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan UBBG dalam mencetak lulusan yang kompeten dan berdaya saing di dunia seni dan pendidikan.

Sementara itu, Ketua Penjaminan Mutu UBBG Intan Kemala Sari, M.Pd., menambahkan bahwa penyelenggaraan acara ini juga menjadi salah satu bentuk komitmen UBBG dalam meningkatkan kualitas akademik dan mutu program studi.

“Kegiatan ini diharapkan dapat semakin memperkuat posisi Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan UBBG sebagai salah satu program studi unggulan dalam bidang seni dan pendidikan di tingkat nasional,” ujarnya.



Siti Rafidhah Hanum

Mahasiswa

FOLLOW

Mahasiswi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Anggota UKM Jurnalistik UBBG Banda Aceh serta novelis

SOSBUD

PILIHAN

Benarkah Globalisasi Mengikis Budaya?



8 Februari 2025 10:31 | Diperbarui: 8 Februari 2025 10:31 | 83

1

0



Kompasiana adalah platform blog. Konten ini menjadi tanggung jawab blogger dan tidak mewakili pandangan redaksi Kompas.

Lihat foto



SITI RAFIDHAH HANUM, Mahasiswi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Anggota UKM Jurnalistik UBBG Banda Aceh serta novelis.

Globalisasi telah membawa banyak pengaruh pada berbagai aspek di tiap-tiap negara, khususnya Indonesia. Ibarat pintu yang terbuka lebar, semua informasi masuk dan merasuki setiap individu. Ada banyak sekali kasus pergeseran budaya asli yang digantikan oleh budaya luar.

Globalisasi merupakan suatu perubahan yang terjadi pada suatu daerah akibat terlalu mengikuti trend yang dibuat oleh dunia global. Virus-virus kecanduan kebudayaan asing telah menjangkiti banyak orang, terutama remaja. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan kontrol diri di usia belia yang memiliki semangat meluap-luap.

Ada banyak sekali penyebab remaja mudah disusupi budaya luar. Entah itu budaya Korea, Amerika, Jepang, Malaysia, dan negara-negara lain yang tengah diminati dari segi musik, film, serta pakaiannya.

Globalisasi telah membawa 'angin segar' bagi anak-anak remaja yang mendambakan kehidupan lain karena dinilai lebih gaul dan menyenangkan dari kehidupan di Indonesia.

Penggunaan gadget yang berlebihan menjadi salah satu pemicunya. Banyak sekali aplikasi menawarkan berbagai kemudahan dalam mengakses film, musik, atau cerita berbau luar negeri.

Bermodalkan kuota dan harga murah untuk berlangganan saja, remaja bisa menikmati hiburan internasional melalui streaming dan media sosial. Namun, ada beberapa penyebab hiburan internasional mampu mempengaruhi remaja secara mendalam. Di antaranya, pemasaran mereka cukup masif serta menarik.

Budaya yang ditampilkan dalam film serta bahasa negara mereka yang digunakan secara konsisten lambat laun juga akan menyusupkan pengaruh terhadap penikmatnya.

Misalnya, Korea sangat menjaga bahasa yang digunakan dalam film mereka. Sangat minim ditemukan penggunaan bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya.

Proses syuting filmnya sebagian besar di negara Korea sendiri, khususnya di tempat-tempat bersejarah, tempat wisata, atau gedung-gedung penting yang sekiranya bisa dijadikan destinasi para turis. Mereka kerap kali menggunakan hanbok---baju tradisional Korea.

Contoh lainnya, film Malaysia juga sangat menjaga bahasa mereka. Tak jarang adat pernikahan, kebiasaan sehari-hari di perkampungan atau perkotaan, pakaian khas seperti baju kurung perempuan atau kain songket laki-laki, makanan, peribahasa, makanan, bahkan sampai tradisi pun ditunjukkan melalui filmnya.

Akhirnya, budaya luar dianggap lebih modern dan trendy dibandingkan budaya sendiri. Stigma bahwa mengikuti budaya luar akan membuat seseorang terlihat lebih gaul dan diterima komunitas semakin membuat remaja menggandrungi hiburan internasional.

Pengaruh tekanan sosial juga membuat remaja cenderung mengikuti arus agar diterima oleh kelompok sosial yang sudah lebih dulu fanatik terhadap suatu budaya.

Indonesia bisa saja lebih mampu membuat masyarakatnya mencintai budaya sendiri. Sayangnya, minim sekali pembaruan dalam penyajian budaya tradisional. Upaya mengemas budaya lokal dalam dunia hiburan pun masih kurang.

Bahkan di beberapa film Indonesia, sering sekali didapati penggunaan bahasa asing serta menonjolkan sisi remaja yang menyukai budaya luar. Film-film Indonesia yang menonjolkan budaya sendiri dari berbagai aspek sangat sedikit akibat mengikuti selera remaja. Banyak sekali musik atau film yang cenderung kebarat-baratan atau mengikuti negara-negara lain.

Padahal tak ada salahnya, memperlihatkan Indonesia bagian pelosok dengan kualitas rekaman yang bagus serta dipadukan bersama dunia modern. Dengan begitu, remaja tidak akan 'menolak' karya negeri sendiri.

Teknologi dan globalisasi harus dimanfaatkan untuk mempromosikan budaya Indonesia. Kualitas pengambilan gambar, video, dan audio perlu diperhatikan. Sistem pemasaran harus lebih terorganisir, inovasi kontennya juga terus berkembang.

Tidak masalah jika memadukan unsur tradisional dan modern dalam membuat

konten budaya, karena itu akan membantu proses penerimaan budaya itu sendiri kepada remaja.

Agar budaya Indonesia tidak semakin terkikis, pemerintah seharusnya bekerja sama dengan para influencer dan perfilman Indonesia untuk secara konsisten menampilkan budaya Indonesia. Baik itu dari segi musik, film, penggunaan fashion, dan berbagai aspek lainnya.

Jika konsistensinya terjaga, maka lambat laun para remaja yang tadinya sudah kecanduan budaya asing, perlahan akan turut mencintai budayanya tanpa harus menolak budaya luar yang bisa digunakan sebagai proses literasi budaya.



Siti Rafidhah Hanum

Mahasiswa

FOLLOW

Mahasiswi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Anggota UKM Jurnalistik UBBG Banda Aceh serta novelis

SOSBUD

Resolusi Konflik Budaya : Mediasi dan Diplomasi



12 Februari 2025 11:00 | Diperbarui 12 Februari 2025 11:09 | 85

0

0



Kompasiana adalah platform blog. Konten ini menjadi tanggung jawab blogger dan tidak mewakili pandangan redaksi Kompas.



Lihat foto

SITI RAFIDHAH HANUM, Mahasiswi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Anggota UKM Jurnalistik UBBG Banda Aceh serta novelis.

Resolusi konflik Budaya adalah upaya menyelesaikan perselisihan yang

disebabkan oleh perbedaan nilai norma dan praktik budaya antar individu atau kelompok. Dalam konteks ini, mediasi dan diplomasi adalah dua metode yang sering digunakan untuk mencapai resolusi yang damai.

Mediasi merupakan proses penyelesaian konflik dengan bantuan pihak ketiga yang netral yang disebut mediator. Dalam konteks budaya, mediator tidak hanya harus memahami masalah teknis dan konflik, tetapi juga perbedaan budaya yang mempengaruhi cara pihak-pihak yang bertikai untuk memahami konflik tersebut.

Keuntungannya ialah mampu memberi ruang bagi dialog yang lebih mendalam, menghargai perbedaan, memungkinkan penyelesaian yang disesuaikan dengan sensitivitas budaya kedua belah pihak, dan menghindari sikap konfrontatif sehingga mengurangi potensi eskalasi publik.

Diplomasi merupakan cara untuk mengelola hubungan antar negara atau kelompok yang berbeda melalui negosiasi dan komunikasi formal. Dalam konflik budaya diplomasi memainkan peran penting dalam membangun pemahaman dan kompromi antara kelompok yang berbeda.

Diplomat atau perwakilan dalam negosiasi seringkali harus memahami dinamika budaya untuk memastikan bahwa kesepakatan yang dicapai mencerminkan nilai-nilai dan kepentingan kedua belah pihak. Diplomasi budaya mengacu pada penggunaan seni tradisi dan warisan budaya sebagai alat untuk membangun hubungan baik dan menyelesaikan konflik yang mencakup pertukaran budaya dialog antar budaya dan kolaborasi seni atau pendidikan.

Peran diplomasi ialah membangun rasa saling pengertian melalui negosiasi yang memperhatikan norma budaya menciptakan solusi yang dihormati oleh semua pihak yang terlibat dan memfasilitasi hubungan lintas budaya yang lebih harmonis dengan mengurangi ketegangan melalui pemahaman dan empati.

Tentunya ada tantangan dalam revolusi buda konflik budaya melalui mediasi dan diplomasi. Pertama, mis-interpretasi budaya yaitu perbedaan nilai dan norma yang bisa menyebabkan salah pengertian yang memperburuk konflik. Kedua dominasi budaya yang muncul ketika salah satu pihak mungkin merasa nilai

budaya mereka lebih tinggi atau dominan yang menghambat proses resolusi. Ketiga konflik seringkali terkait dengan identitas budaya yang mendalam sehingga resolusi harus dilakukan dengan hati-hati untuk tidak melukai perasaan identitas kelompok tersebut.

Contoh konflik budaya adalah konflik yang terjadi di Poso, Sulawesi Tengah. Konflik ini bermula dari perselisihan kecil antara pemuda yang berbeda agama pada tahun 1998. Kemudian meluas menjadi konflik komunitas sampai terjadi penyerangan terhadap rumah ibadah, pemukiman, fasilitas umum, pembantaian, hingga menyebabkan penduduk terpaksa mengungsi dari kampung halamannya.

Dampaknya begitu besar. Ribuan orang tewas, puluhan ribu orang harus mengungsi, kerusakan infrastruktur, serta menggoyahkan ekonomi dan menimbulkan trauma sosial. Pemerintah kemudian membuat langkah-langkah proses perdamaian agar bisa meredakan konflik tersebut.



Ibnu Habil

Mahasiswa

FOLLOW

Menulis merupakan tempat kita menuangkan inspirasi dan ide-ide dalam pemikiran kita

SOSBUD

Tradisi Kultural Aceh dan Stereotip Kultural Lisan Masyarakat Medan Bagi Orang Luar



12 Februari 2025 12:01 | Diperbarui: 12 Februari 2025 12:14 | 112

0

0



Kompasiana adalah platform blog. Konten ini menjadi tanggung jawab blogger dan tidak mewakili pandangan redaksi Kompas.



BACA JUGA DI: KOMPASIANA.com @kompasiana Kompasianacom

Ibnu Habil, Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Indonesia Angkatan 2022, Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) sekaligus

anggota Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Jurnalistik, Banda Aceh melaporkan.

Kebiasaan Jam Aceh Pada Masyarakat Aceh

Ketepatan waktu merupakan salah satu hal kedisiplinan dalam melakukan sebuah tindakan mengerjakan sesuatu pada waktu yang telah ditentukan sebelumnya, tapi bagi beberapa masyarakat Aceh istilah ini sering dianggap sebagai hal yang sepele dan tidak memiliki dampak yang cukup besar. Sehingga banyak sekali berapa oknum masyarakat Aceh yang selalu menyepelekan ketepatan waktu. Dan mereka juga menyadari akan kejadian/kebiasaan buruk yang selalu dilakukan setiap saat, hingga masyarakat mempunyai istilah khusus, yaitu "Jam Aceh". "Jam Aceh" dalam arti yang tidak sebenarnya merujuk pada kebiasaan atau budaya di Aceh di mana waktu sering kali dianggap lebih fleksibel, terutama dalam hal ketepatan waktu. Istilah ini digunakan secara humoris atau sindiran untuk menggambarkan kebiasaan terlambat atau tidak tepat waktu dalam berbagai kegiatan, baik itu acara sosial, pertemuan, atau kegiatan lainnya. Kebiasaan ini mungkin berakar dari budaya setempat yang lebih menekankan pada fleksibilitas dan hubungan antar individu, di mana ketepatan waktu mungkin tidak selalu dianggap sebagai prioritas utama, terutama dalam acara-acara sosial yang lebih santai. Meskipun demikian, tidak semua orang di Aceh mengikuti kebiasaan ini, dan beberapa orang di sana juga sangat menghargai ketepatan waktu, terutama dalam konteks profesional. Jadi, "Jam Aceh" lebih kepada fenomena sosial yang berkaitan dengan kebiasaan terlambat yang sering terjadi, meski tidak selalu berlaku untuk semua orang.

Salah satu dampak yang dirasakan karena tradisi maupun kebiasaan tersebut, ada beberapa mahasiswa di luar dari Aceh merasa kesal dan tidak sesuai dengan ketepatan waktu yang telah disesuaikan sebelumnya. Hal itu dirasakan bagi beberapa orang, salah satunya pada beberapa kasus emngerjakan tugas kelompok, antara mahasiswa Medan dan mahasiswa Aceh. Salah satu mahasiswa Aceh dan Medan merencanakan membuat tugas kelompok, serta membuat pertemuan pada jam berapa mereka bertemu, sehingga mereka telah sepakat untuk berjumpa di salah satu tempat pada pukul 10.00 pagi. Pada saat

mahasiswa menanyakan di mana mahasiswa Aceh sudah berada di mana, karena mahasiswa Medan telah sampai di tempat tujuan pada pukul 09.55 ketika di jawab mahasiswa Aceh membilangkan bahwasanya ia sebentar lagi akan tiba. Tanpa terasa selama 1 jam mahasiswa Medan menunggu cukup lama dan mahasiswa Aceh hanya menjawab sebentar lagi, sehingga tepat pada pukul 11.55 barulah tiba mahasiswa Aceh tersebut, dan dengan santainya membilangkan ke mahasiswa Medan "Gak lama kali kan" mendengar pernyataan tersebut tentunya mahasiswa Medan merasa cukup kesal dan membuang masanya selama 2 jam hanya menunggu temannya karena ketidak tepatan waktu.

Pandangan Masyarakat Luar Mengenai Intonasi Berbicaranya Orang Medan

Selama kejadian itu mahasiswa Medan itu menyimpulkan bahwa dalam setiap membuat kesepakatan maupun janji kepada mahasiswa Aceh mahasiswa tersebut membuat siasat berupa perencanaan waktu yang lebih awal, agar keselisihan dalam hal ini tidak terjadi lagi. Selang beberapa lama mahasiswa Medan tersebut menyesuaikan kebiasaan tersebut dan mulai membiasakannya, maka salah satu temannya berkata mengapa dirinya ketika berbicara terlihat nampak kasar dan bernada tinggi. Mendengar hal tersebut tentunya dirinya merasa terkejut dan berfikir apakah dirinya seperti itu,

Istilah dalam bertindak tutur tentunya menjadi ciri khas maupun keberagaman tersendiri bagi setiap suku, salah satunya adalah masyarakat yang berasal dari Medan. Umumnya sebagian masyarakat dari luaran Medan atau omasyarakat yang tidak mengetahui ciri khas dialeg pengucapan orang Medan, tentunya akan menganggap hal tersebut sangat tidak etis dan tidak pantas, namun pada kenyataanya hampir seluruh masyarakat medang memang menggunakan dialeg maupun intonasi yang terdengar keras dan meninggi, walaupun dalam konteks sebenarnya mereka tidak kasar. Sehingga dalam hal ini dapat di ungkapkan alasan maupun sebab mengapa masyarakat Medan memiliki intonesi atau dialeg pengucapan yang berbeda dengan masyarakat lain serta beberapa asumsi pandangan masyarakat dari luar kota Medan :

Banyak masyarakat di luar kota Medan menganggap bahwasanya orang Medan terkesan ketika mereka hendak mengucapkan suatu percakapan kepada orang lain. Hal ini disebabkan karena adanya suatu perbedaan antara budaya yang satu dengan budaya lainnya

Cara berbicara orang Medan pada umumnya terkesan intonasi nada yang tinggi, tegas, dan kasar, serta berbicara secara langsung. Hal ini bisa disebabkan karena kebiasaan yang dilakukan masyarakat sudah menjadi hal biasa dan bukan hal tabu lagi.

Dalam lingkungan yang serba dinamis ini, komunikasi yang lebih terbuka dan ekspresif bisa menjadi kebiasaan. Ketegasan dan langsungnya gaya bicara ini mungkin dianggap kasar oleh orang dari daerah yang lebih homogen atau lebih memperhatikan formalitas dalam percakapan.

Karakteristik Sosial dan Lingkungan tentunya setiap masyarakat yang tinggal di berbagai kota memiliki ciri khasnya sendiri, salah satunya di daerah Sunda. Tentunya masyarakat yang bukan orang asli Sunda memiliki sebuah anggapan bahwasanya orang Sunda sendiri terkenal akan kelembutan dan ramahnya ketika berbicara atau berbincang dengan orang lain. Namun jika orang Sunda itu pergi ke kota Medan orang tersebut merasa terkejut dan tidak menyangka cara orang Medan ketika berbicara, hal ini disebabkan karena orang Medan sendiri memiliki kehidupan yang serba sibuk dan serba cepat sehingga orang Medan lebih cenderung fokus dan langsung pada tujuannya tanpa berbelit-belit, sehingga karena hal tersebut terkadang mengarahkan ke hal yang tidak sopan.

Stereotip atau pandangan masyarakat lain tentunya memiliki anggapan ataupun prasangka yang menyebutkan bahwasanya orang Medan sendiri memiliki karakteristik yang kasar ketika berbicara. Hal ini bisa disebabkan karena ada beberapa kejadian dimana ketika ada masyarakat yang diluar dari kota Medan sedang berlibur ke kota Medan, mereka memiliki pengalaman yang berbeda dan langsung beranggapan bahwasanya intonasi orang Medan ketika berbicara terkesan meninggi, cepat, dan kasar.

Dialek dan Intonasi, pada umumnya pengucapan orang Medan memiliki dialeg yang cukup khas, terkadang jika didengarkan bisa cukup keras serta cepat, selain itu juga ada anggapan orang Medan sendiri ketika berbicara terkesan kasar dan meninggikan intonasi mereka. Namun bagi orang Medan sendiri itu adalah sebuah ciri khas dari masyarakat Medan itu sendiri, bagi yang belum terbiasa mendengarnya akan menganggap hal tersebut sebagai tidak sopan dan kurang ramah.

Sehingga kesimpulan dari perbedaan kedua budaya tersebut, antara budaya Aceh dan budaya Medan adalah setiap budaya memiliki suatu kebiasaan maupun ciri khas yang berbeda, sehingga dari hal itu menjadi suatu kebiasaan yang terus dilakukan dari turun temurun dan menjadi kebiasaan sampai saat ini maupun sekarang. Hal itu juga didukung oleh dengan adanya budaya di Banda Aceh dengan istilah "Jam Aceh", istilah penggunaan kebiasaan tersebut dikarenakan masyarakat Aceh sendiri terlalu santai dan tidak pernah menganggap waktu adalah hal yang penting, sehingga tidak heran banyak masyarakat dari luar Aceh menganggap ini sebagai suatu kebiasaan buruk dan tidak pantas untuk ditiru maupun dijadikan sebagai kebiasaan. Sedangkan budaya Medan sendiri terkenal akan berbagai keberagaman yang berakaneka ragam, sehingga tidak heran kota Medan banyak dikenal oleh masyarakat di seluruh Indonesia. Namun dibalik itu semua ada pandangan maupun Stereotip dari masyarakat luar, bahwasanya masyarakat Medan itu ketika bertutur terkenal kasar, meninggikan nadanya, dan terkesan tidak etis, tapi pada kenyataannya penggunaan dialeg masyarakat Medan pada dasarnya memang seperti itu, dikarenakan masyarakat Medan sendiri terkenal akan toleransi dan menghormati budaya lain, terlebih lagi masyarakat Medan terkenal dengan banyaknya masyarakat Batak yang menetap di daerah tersebut. Sehingga dari penuturan masyarakat Batak yang selalu berbicara kepada suku lain dengan intonasi nada yang tinggi menyebabkan ada suatu kebiasaan yang diikuti oleh suku lain yang tinggal di Medan cara berbicara orang Batak yang terkenal dengan intonasi tinggi, dan karena itu pula kebiasaan tersebut berlangsung hingga saat ini.



Siti Rafidhah Hanum

Mahasiswa

FOLLOW

Mahasiswi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Anggota UKM Jumalistik UBBG Banda Aceh serta novelis

BAHASA

Kekhawatiran Penggunaan Bahasa Aceh di Kalangan Milenial yang Terancam Punah



14 Februari 2025 08:45 | Diperbarui: 14 Februari 2025 08:45 | 165 0 0



Dr. Zikrurrahmat, M.Pd., Dosen Pendidikan Jasmani UBBG. Baru saja menyelesaikan studi S3 Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Semarang.

Aceh adalah bumi yang tidak pernah tunduk pada penjajah. Rakyat Aceh adalah orang pertama yang mengumpulkan uang emas untuk kekayaan rakyatnya untuk membeli pesawat pertama milik republik Indonesia. Aceh merupakan Islam yang paling tertua di Indonesia.

Berbicara aceh tentunya kita bicara kebudayaan, salah satunya adalah budaya berbahasa aceh . Bahasa Aceh adalah bahasa yang digunakan

oleh masyarakat dan juga kebanggaan bagi kita Aceh. Bahasa Aceh juga dulu digunakan sebagai bahasa dunia di saat era keemasan Aceh waktu perdagangan

internasional.

Kita sebagai bangsa yang memiliki budaya yang khas harus melestarikan bahasa Aceh yang katanya hampir terancam punah untuk era sekarang. Kita sebagai masyarakat Aceh tentunya harus menjadi garda terdepan bagi provinsi ini. Kita harus memperhatikan bagaimana bahasa Aceh yang sekarang patut kita khawatirkan karena baru baru ini, UNESCO menetapkan Bahasa Aceh sebagai bahasa yang "rentan" atau terancam punah.

Padahal, bahasa ini adalah salah satu kekayaan budaya Aceh yang telah hidup selama ratusan tahun, menjadi identitas masyarakat, bahkan menjadi simbol perlawanan selama masa konflik.

Badan Pusat Statistik (BPS) Aceh menyatakan bahwa berdasarkan laporan long form sensus penduduk 2020, penggunaan bahasa daerah Aceh berkurang di kalangan post gen Z yang lahir 2013 ke atas dibandingkan generasi pre boomer (sebelum 1945). Penggunaan bahasa daerah oleh post gen Z (2-9 tahun) sebesar 64,36 persen, angka ini jauh berkurang dibandingkan generasi pre boomer (di atas 75 tahun) yang jumlahnya mencapai 89,93 persen," kata Koordinator Fungsi Statistik Sosial BPS Provinsi Aceh, (Dadan Supriardi) di Banda Aceh.

Sementara itu, Pamong Budaya Ahli Muda Balai Pelestarian Wilayah I Provinsi Aceh Essi Hermaliza, mengatakan bahwa degradasi penggunaan bahasa daerah tidak hanya terjadi di Aceh, tetapi juga hampir terjadi di seluruh dunia.

Menurut data UNESCO saja, 50 persen dari 6.000 bahasa di dunia terancam punah, 527 atau 17,6 persen dari bahasa yang dimaksud ada di Asia Tenggara," katanya. Sedangkan di Indonesia, menurutnya, berdasarkan hasil riset Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) atau sekarang yang sudah berganti nama Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) terdapat 169 dari 746 bahasa daerah yang ada di Indonesia terancam punah.

Dengan jumlah penutur kurang dari 500 orang. Kita sebagai masyarakat tentunya perlu ditanamkan kembali rasa bangga menggunakan bahasa lokal melalui serangkaian langkah inovatif. Bila perlu, adanya sebuah aturan

penggunaan bahasa daerah oleh Pemerintah Aceh.

Dikutip dari jurnal <https://jele.or.id/index.php/jele/index> yang ditulis oleh idaryani@unimal.ac.id. Dapat disimpulkan bahwa dari berbagai pandangan pendapat, di sisi lain bahasa Aceh menjadi punah jika vitalitas penggunaan bahasa Aceh tidak sehat dan terus menurun dalam non- formal, terutama domain keluarga karena keluarga adalah domain yang paling penting dalam warisan bahasa warisan (ewing 2014).

Anak anak belajar bahasa warisan mereka dari orang tua mereka sejak usia dini sebagai bahasa ibu, dan mereka mulai belajar bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua ketika mulai sekolah. Faktor faktor yang menyebabkan pergeseran dari bahasa Aceh ke bahasa Indonesia, dan tren orang Aceh mulai beralih ke bahasa Indonesia sebagai bahasa komunikasi sehari- hari mereka terutama di kalangan generasi muda Aceh. Menurunnya kemampuan anak anak di Aceh untuk menggunakan bahasa Aceh (Al- auwal, 2017; Alamsyah et al.,2011; Aziz, ZA., Yusuf, Y.Q.,&Aulia, 2021; idaryani & Fidyanti, 2022; Ismail et al.,2021).



Siti Rafidhah Hanum

Mahasiswa

FOLLOW

Mahasiswi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Anggota UKM Jurnalistik UBBG Banda Aceh serta novelis

SOSBUD

Kuah Beulangong dan Bu Koeng, Warisan Khas Aceh yang Mendunia



6 Februari 2025 | 11:27 | Diperbarui: 6 Februari 2025 12:07 | 200



Kompasiana adalah platform blog. Konten ini menjadi tanggung jawab blogger dan tidak mewakili pandangan redaksi Kompas.



BACA JUGA DI: KOMPASIANA.com @kompasiana Kompasianacom

SITI RAFIDHAH HANUM, Mahasiswi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Anggota UKM Jurnalistik UBBG Banda Aceh serta novelis, melaporkan dari Aceh Besar.

Sejak dahulu kala, Indonesia dikenal memiliki kekayaan rempah. Alasan itulah yang menjadi magnet pengundang negara-negara Barat menjelajah ke mari. Inggris, Portugis, hingga Belanda datang untuk berdagang. Keserakahan mereka berujung pada penjajahan dan perang besar akibat praktik monopoli.

Dikaruniai tanah yang subur serta makmur, membuat Indonesia memiliki banyak sekali kuliner khas di masing-masing daerah. Sabang sampai Merauke, pasti memiliki ciri khas dari masakan mereka. Khususnya Aceh Besar, yang memiliki kuliner bernama Kuah Beulangong.

Kuliner ini merupakan Warisan Budaya Tak Benda yang ditetapkan secara resmi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Masakan yang mempersatukan masyarakat dari berbagai kalangan ini dinilai layak untuk ditetapkan sebagai warisan yang berharga karena sangat identik dengan Aceh.

Masakan kuah beulangong dikenalkan pada masyarakat Aceh pada abad 19, bahkan bisa saja jauh sebelum itu oleh pedagang dari Gujarat, India. Kedatangan mereka ke Aceh tak hanya untuk berdagang dan menyiarkan agama Islam. Akan tetapi memberikan banyak pengaruh pada budaya Aceh, salah satunya kuliner.

Kuah Beulangong merupakan olahan daging sapi atau kambing yang dimasak bersama buah nangka muda serta taburan rempah-rempah yang membuat cita rasanya begitu menggoda. Kuahnya kecokelatan, bau harum mengundang rasa lapar, sampai-sampai rasanya tak puas makan jika hanya satu piring saja.

Masakan ini dulunya hanya ditemukan pada acara-acara besar seperti maulid Nabi, pernikahan, syukuran khitan, atau hari raya. Dinamakan kuah Beulangong bukanlah tanpa alasan. Nama itu merujuk pada perkakas yang digunakan untuk memasak, yaitu beulangong atau dalam bahasa Indonesia disebut belanga besar.

Menariknya, kuah beulangong selalu dimasak oleh para laki-laki. Seolah-olah memang mengkhususkan merekalah yang harus memasak kuah beulangong ini. Hal itu disebabkan oleh ukuran belanga yang amat besar. Satu belanga bisa menyediakan dua ratus porsi.

Selain itu, proses memasaknya pun mencapai dua jam. Tungkunya pun unik, terbuat dari drum bekas dan diisi serbuk kayu. Barulah setelah dipenuhi serbuk, potongan-potongan kayu bakar diletakkan di atasnya lalu dinyalakan.

Bahan baku utamanya adalah daging sapi, kambing, atau kerbau. Sayurnya berupa buah nangka muda dan pisang kepok. Ciri khas kuah beulangong yang dimasak di perkampungan ialah penggunaan belanga besar, tungku drum, serta pengaduk dari pelepah kelapa.

Namun, dahulu ada satu bahan baku yang ditambahkan ke dalam kuah beulangong agar dagingnya empuk saat dimakan, yaitu biji ganja. Sayangnya, sekarang sudah tidak boleh karena mengonsumsi ganja secara ilegal itu tidak dibenarkan oleh hukum negara.

Video

VIDEO - Malam Keakraban dan Pertunjukan Seni Penuh Takjub di UBBG

Tayang: Selasa, 11 Februari 2025 12:11 WIB | Diperbarui: Rabu, 12 Februari 2025 11:20 WIB

Editor: [Teuku Raja Maulana](#)



SERAMBINEWS.COM - Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan UBBG menggelar Malam Keakraban dan Pertunjukan Seni pada Minggu malam (9/2/2025). Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka menyukseskan Asesmen Lapangan Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan yang berlangsung pada 10–11 Februari 2025.

Acara yang berlangsung meriah ini turut dihadiri oleh asesor Lamdik Prof. Dr. Dinny Devi Triana, S.Sn., M.Pd. dan Dr. Uyuni Widiastuti, M.Pd., Rektor UBBG Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., serta jajaran pimpinan universitas.

Sejumlah pertunjukan seni tradisional dan modern ditampilkan, di antaranya Tari Peumulia Jamee , Tarian Meusare-sare, vokal solo, serta pertunjukan spesial drama tarian "Sultanah Safiatuddin".

Drama ini mengisahkan kejayaan Kesultanan Aceh di bawah kepemimpinan Ratu Safiatuddin, seorang pemimpin perempuan yang berhasil membawa kemajuan dalam bidang kesusastraan, budaya, dan ilmu pengetahuan meskipun sempat menghadapi berbagai tantangan.

Pementasan Sendratari ini di ketuai oleh Fitriani, M.Pd selaku Pimpinan Produksi, Penata Tari Riska Gebrina, S.Pd., M.Sn., Penata Musik Asifa Askhan, S.Sn., M.Sn., serta praktisi seni Beni Arona, S.E sebagai Sutradara, ini berhasil memukau penonton dengan visual yang kaya gerak tari dan musik yang harmonis, serta alur cerita yang menginspirasi.

Ketua Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Fitriani, M.Pd., menyampaikan bahwa kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang hiburan tetapi juga menunjukkan komitmen prodi dalam menjaga serta mengembangkan seni budaya Aceh.

"Kami ingin menunjukkan bahwa Pendidikan Seni Pertunjukan UBBG mampu melahirkan mahasiswa yang kreatif dan inovatif dalam mengemas seni tradisi menjadi pertunjukan yang menarik dan berkualitas," ujarnya.

Kegiatan ini diharapkan semakin memperkuat eksistensi Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan UBBG dalam mencetak lulusan yang kompeten dan berdaya saing di dunia seni dan pendidikan.

Sementara itu, Ketua Penjaminan Mutu UBBG Intan Kemala Sari, M.Pd., menambahkan bahwa penyelenggaraan acara ini juga menjadi salah satu bentuk komitmen UBBG dalam meningkatkan kualitas akademik dan mutu program studi.

"Kegiatan ini diharapkan dapat semakin memperkuat posisi Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan UBBG sebagai salah satu program studi unggulan dalam bidang seni dan pendidikan di tingkat nasional," ujarnya.(*)



Siti Rafidhah Hanum

Mahasiswa

FOLLOW

Mahasiswi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Anggota UKM Jumalistik UBBG Banda Aceh serta novelis

HUMANIORA

Teungku Chik Kuta Karang, Ulama Kharismatik Aceh yang Ahli Astronomi



16 Februari 2025 07:00 | Diperbarui: 16 Februari 2025 07:52 | 111

0

0



Kompasiana adalah platform blog. Konten ini menjadi tanggung jawab blogger dan tidak mewakili pandangan redaksi Kompas.



BACA JUGA DI: KOMPASIANA.com @kompasiana Kompasiana.com

Humaniora. Sumber ilustrasi: PEXELS/San Fermin Pamplona

SITI RAFIDHAH HANUM, Mahasiswi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Anggota UKM Jumalistik UBBG Banda Aceh serta novelis.

Ternyata Aceh memiliki banyak sekali sosok-sosok hebat yang tidak diketahui banyak orang. Mulai dari pahlawan yang diberi gelar atau tidak, ulama-ulama kharismatik, sampai ahli-ahli di bidang ilmu pengetahuan.

Salah satunya adalah ahli astronomi. Astronomi merupakan bidang ilmu yang mempelajari tentang tata surya. Tidak mudah untuk mempelajarinya, tapi Aceh memiliki seorang ahli di bidang keilmuan tersebut yakni Teungku Chik Kuta Karang.

Panggilan itu disematkan kepada seorang laki-laki bernama Syeikh Abbas bin Muhammad al-Asyi. Tak hanya ahli ilmu falak, tapi ia juga merupakan pejuang dan ahli pengobatan di abad 19.

Teungku Chik Kuta Karang lahir di Aceh. Tepatnya daerah itu dikenal sebagai Darul Imarah, Aceh Besar, di masa sekarang. Panggilan Teungku Chik Kuta Karang merujuk pada desa kelahirannya, yaitu Desa Kuta Karang.

Namun tahun lahirnya tidak diketahui secara pasti. Keterangan masa hidupnya hanya bisa dilihat pada kitab-kitab yang dikarangnya, yakni sekitar abad 19. Selain itu, tak ada sumber pasti mengenai masa hidup Teungku Chik Kuta Karang.

Masa muda Teungku Chik Kuta Karang banyak dihabiskan dengan menuntut ilmu di Arab. Ia berguru pada ulama-ulama besar. Bidang keilmuan yang dipelajari ialah ilmu falak atau perbintangan/astronomi, hisab (hitungan-hitungan), ilmu kedokteran, sastra, dan politik.

Pada saat itu, negeri-negeri Islam memang tengah menjadi kiblat sumber keilmuan tersebut. Banyak sekali orang-orang berguru di sana selama bertahun-tahun. Berpindah-pindah dari negeri Islam yang satu ke negeri yang lain.

Status Teungku Chik Kuta Karang sebagai seorang ulama besar menjadikannya sangat anti dengan penjajah Belanda. Bahkan sebuah fatwa dikeluarkan agar melawan, mengusir mereka dari tanah Aceh, dan melarang rakyat Aceh mengikuti segala tindak-tanduk Belanda.

Isi fatwanya berbunyi "Segala bentuk perbuatan yang memberi manfaat

(membantu) kepada kaum kafir, dihukumkan orang itu menjadi kafir." Hal itu bertujuan untuk mencegah rakyat Aceh pro terhadap Belanda apa pun alasannya.

Muncul pula fatwa yang berbunyi "Barangsiapa hendak memerangi kafir maka hendaklah menggunakan alat-alat senjata yang sama dengan yang dipakai oleh musuh." Betapa cerdas pemikiran Teungku Chik Kuta Karang. Berkat itu, para pejuang Aceh berusaha merampas senjata milik Belanda yang kemudian dipergunakan untuk memerangi mereka.



UNIVERSITARIA

Hubungi Mision Asri (081289087278) atau Yarmen D Namika (081362748452) untuk pengiriman press release atau mengabarkan informasi tentang kegiatan Indormasi perguruan tinggi yang layak dipublikasi di rubrik ini.

Redaksi.



Rektor UBBG, Dr Lili Kasmini MSI Raih Gelar Guru Besar Bidang Ilmu Biologi

BANDA ACEH - Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh, Dr Hj Lili Kasmini MSI, resmi meraih gelar Guru Besar pada Bidang Ilmu Biologi (Pendidikan IPA).

Informasi ini berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 147398/M/07/2024, Rabu (5/2/2025).

Dalam pernyataannya, Dr Lili Kasmini menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung perjalanannya dalam dunia akademik.

"Pencapaian ini bukan hanya milik saya pribadi, melainkan juga seluruh civitas akademika UBBG. Semoga ini menjadi motivasi bagi dosen-dosen lainnya untuk terus berkarya dan berkontribusi dalam

dunia pendidikan," ujarnya.

Sementara itu, Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena, H Hidayatullah Daud

MT turut memberikan apresiasi atas capaian tersebut.

"Kami sangat bangga atas pencapaian Ibu Rektor. Gelar Guru Besar ini semakin memperkuat posisi UBBG sebagai institusi pendidikan yang unggul dan terus berkembang. Semoga ini menjadi inspirasi bagi para akademisi di lingkungan UBBG," katanya.

Dengan diraihnya gelar Guru Besar ini, UBBG semakin menun-



FOTO: DOK. HUMAS UBBG

DR Hj Lili Kasmini MSI, Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh meraih gelar Guru Besar Ilmu Biologi pertama di universitas yang baru berumur empat tahun itu.

jukkan komitmennya dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, khususnya dalam bidang Biologi dan Pendidikan IPA.

Lili Kasmini yang banyak melakukan penelitian tentang tiram (oyster) merupakan guru besar pertama di universitas yang berdiri pada 9 April 2021 itu. (dik)

UBBG dan Basarnas Banda Aceh Kerja Sama Penguatan Kurikulum Pendidikan Profesi Ners

BANDA ACEH - Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh terus berkomitmen dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kompetensi lulusannya, termasuk dalam bidang keperawatan kebencanaan.

Dalam rangka memperkuat kurikulum Program Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Sains, Teknologi, dan Ilmu Kesehatan (FSTIK) UBBG melakukan audiensi kerja sama dengan Badan Search and Rescue Nasional (Basarnas) Banda Aceh, Selasa (4/2/2025) siang.

Kerja sama ini bertujuan untuk mengintegrasikan aspek kesiapsiagaan dan penanggulangan bencana ke dalam kurikulum profesi ners, mengingat Aceh merupakan wilayah yang memiliki risiko bencana tinggi, seperti gempa bumi, tsunami, banjir, dan longsor.

Dengan adanya kemitraan ini, mahasiswa Pendidikan Profesi Ners UBBG akan mendapatkan wawasan serta pelatihan langsung dari Basarnas dalam hal evakuasi medis, pertolongan

an pertama pada kondisi darurat, serta manajemen keperawatan pada situasi bencana.

Wakil Dekan FSTIK UBBG Mahuri Saputra MKep, menyampaikan bahwa kerja sama ini sejalan dengan visi misi Program Studi Profesi Ners UBBG dalam menghasilkan perawat yang tidak hanya unggul dalam aspek klinis, tetapi juga memiliki keahlian dalam keperawatan bencana.

"Melalui kolaborasi ini, kami berharap lulusan Program Profesi Ners UBBG dapat menjadi tenaga kesehatan yang tangguh dan siap terjun langsung dalam upaya mitigasi serta respons bencana, khususnya di daerah rawan bencana seperti Aceh," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Kantor Basarnas (Kakansar) Banda Aceh, Ibnu Harris Al Hussain MSI, menyambut baik inisiatif ini dan menegaskan bahwa peningkatan kapasitas tenaga kesehatan dalam kebencanaan merupakan hal yang sangat penting.

"Perawat memiliki peran krusial dalam penanganan korban bencana. Kami siap



FOTO: HUMAS UBBG

JALIN ERJASAMA - Wakil Dekan Fakultas Sains, Teknologi, dan Ilmu Kesehatan (FSTIK) UBBG, Mahuri Saputra MKep melakukan audiensi kerja sama dengan Kepala Badan Search and Rescue Nasional (Basarnas) Banda Aceh, Selasa (4/2/2025).

mendukung program ini dengan memberikan pelatihan dan simulasi langsung kepada mahasiswa agar mereka memiliki keterampilan yang mumpuni dalam menghadapi situasi darurat," katanya.

Kerja sama ini diharapkan

kan dapat memberikan manfaat yang besar bagi dunia pendidikan dan kemanusiaan, terutama dalam mencetak tenaga kesehatan yang profesional, terampil, dan siap menghadapi tantangan dalam situasi bencana. (dik)

facebook.com/Probahadzdy

@PROHABA



UBBG Masuk Top 5 Perguruan Tinggi dengan Sinta Tertinggi di Aceh

● Peringkat 1 Tingkat PTS



FOTO: DOK. HUMAS UBBG BANDA ACEH
REKTOR DAN KEPALA LPPM - Rektor UBBG Banda Aceh, Prof. Dr. Lili Kasmini MSI bersama Kepala LPPM UBBG, Helminsyah MPd. di kampus tersebut.

BANDA ACEH - Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh masuk Top 5 Perguruan Tinggi dengan pemerolehan Sinta tertinggi di jajaran Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah XIII Aceh. Hal itu diketahui berdasarkan pemaparan Kepala LLDikti Wilayah XIII, Dr. Ir. Rizal Munadi MM, MT pada acara Rapat Koordinasi LLDikti Terhadap Peran LPPM PTS di Aceh.

UBBG menempati peringkat keempat secara keseluruhan dan menjadi PTS dengan pemerolehan Sinta tertinggi di Aceh. Dr. Rizal Munadi mengapresiasi capaian UBBG dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah tersebut.

"Prestasi ini menunjukkan bahwa UBBG terus berkem-

bang dan konsisten meningkatkan perannya dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dibandingkan dengan PTS di luar Aceh, UBBG memiliki komitmen kuat untuk terus berkontribusi dalam dunia akademik," ujarnya di Banda Aceh, Kamis (13/2/2025) sore.

Ia menyebutkan bahwa Rapat Koordinasi LLDikti terhadap Peran Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) PTS di Aceh sudah berlangsung Selasa (11/2/2025) lalu.

Pada saat itulah, kata Rizal Munadi, pemeringkatan itu diumumkan. UBBG menempati peringkat keempat secara keseluruhan dan menjadi PTS dengan pemerolehan Sinta tertinggi di Aceh. Sementara itu, Rektor UBBG, Prof. Dr. Lili

Kasmini MSI menyampaikan bahwa pencapaian ini merupakan hasil kerja keras seluruh civitas akademik UBBG.

"UBBG akan terus mendorong peningkatan publikasi ilmiah dan penelitian berkualitas agar dapat mempertahankan serta meningkatkan posisi dalam peringkat nasional," ujarnya.

Ketua LPPM UBBG, Helminsyah, M.Pd., juga mengucapkan terima kasih kepada pimpinan UBBG yang selalu memberikan dukungan penuh terhadap program penelitian dan pengabdian.

"Capaian ini tidak terlepas dari kontribusi para dosen yang terus aktif melakukan publikasi ilmiah," ungkapnya.

Lebih lanjut, Helminsyah menjelaskan bahwa strategi utama LPPM UBBG adalah

meningkatkan reputasi akademik melalui peningkatan kinerja dosen di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM).

"Kami terus berupaya meningkatkan jumlah publikasi bereputasi agar skor Sinta masing-masing dosen meningkat. Ini adalah langkah strategis untuk menaikkan klaster institusi UBBG," tambahnya. Dengan pencapaian ini, UBBG semakin mengukuhkan posisinya sebagai perguruan tinggi yang unggul dalam bidang riset dan publikasi ilmiah di Aceh.

Ke depan, katanya lebih lanjut, UBBG berkomitmen untuk terus berinovasi dan memperkuat kualitas akademik guna memberikan kontribusi lebih besar bagi dunia pendidikan dan masyarakat. (dk)

Beasiswa KIP Kuliah Tak Kena Efisiensi, Anggarannya Rp 14,69 Triliun

JAKARTA - Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiknasaintek) memastikan anggaran beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah untuk para calon mahasiswa tidak kena efisiensi dan tetap berjalan seperti rencana. Beasiswa KIP Kuliah rencananya telah dianggarkan Rp 14,69 triliun untuk sekitar 1 juta penerima beasiswa.

Kepastian tersebut disampaikan oleh Sekretaris Jende-

ral Togar Mangihut Simatupang saat dikonfirmasi Kompas.com, Kamis (13/2/2025). "Anggaran di atas untuk yang on going dan yang baru ya. Untuk tahun berjalan, Beasiswa tidak merupakan obyek efisiensi," ujar Togar. Togar memastikan, tak ada program beasiswa yang dikurangi meski ada efisiensi. Adapun beasiswa yang diberikan oleh Kemendiknasaintek yaitu KIP-K, Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI), Beasiswa Afirma Pendidikan

Tinggi (ADK), Beasiswa Kemitraan Negara Berkembang (KNB), Beasiswa Dosen dan Tenaga Pendidik di Indonesia Mendiknasaintek dalam Rapat Kerja bersama Komisi X DPR RI pada Rabu (12/2/2025) juga menyampaikan terkait nasib beasiswa KIP Kuliah. Di hadapan anggota Komisi X DPR RI, Satryo menyebutkan, pagu beasiswa KIP Kuliah tak terkena efisiensi.

Pagu anggaran untuk KIP Kuliah yaitu Rp 14,69 triliun. Satryo

mengatakan, sebagian besar anggaran Kemendiknasaintek bersifat "mumpang lewat", yakni langsung disalurkan ke perguruan tinggi dan mahasiswa dalam bentuk tunjangan, beasiswa, serta bantuan operasional.

"Jadi artinya kalau yang langsung disampaikan langsung pada perguruan tinggi atau mahasiswa maupun dosen, artinya sangat tidak mungkin dilakukan efisiensi," ujar Satryo. Satryo menjelaskan bahwa

Kemendiknasaintek diminta untuk melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp 14,3 triliun dari pagu awal Rp 56,607 triliun.

KIP Kuliah adalah bantuan biaya pendidikan dan biaya hidup dari pemerintah untuk lulusan SMA/ sederajat yang berkemampuan akademik lanjut.

KIP Kuliah bertujuan memberikan akses pendidikan bagi anak-anak dari keluarga miskin atau rentan miskin ke jenjang

perguruan tinggi.

Adapun bantuan KIP Kuliah yaitu pembebasan biaya pendidikan di perguruan tinggi dan bantuan biaya hidup sebesar Rp 800.000 hingga Rp 1.400.000 per bulan (sesuai dengan biaya hidup di wilayah masing-masing).

Pendaftaran KIP Kuliah sudah dibuka sejak 4 Februari 2025 dan akan ditutup pada 31 Oktober 2025. Untuk dapat mendaftar, siswa perlu terlebih

dahulu lulus seleksi masuk perguruan tinggi dan melakukan registrasi ulang di perguruan tinggi terkait. Namun, pihaknya sedang mengusulkan agar pemotongan tersebut hanya sebesar Rp 6,78 triliun guna tetap mempertahankan sejumlah program prioritas. "Kami menyisir anggaran antara pagu awal, efisiensi yang diminta, serta usulan kami untuk mempertahankan kinerja kementerian," ujar Satryo. (Kompas.com)

Prabowo Minta Pejabat Korup Taubat

Kalau Malu Malam Malam Datang ke Saya Deh

BOGOR (RA) - Ketua Umum Partai Gerindra sekaligus Presiden RI Prabowo Subianto menyerukan kepada para pejabat yang terlanjur melakukan praktik korupsi untuk segera bertaubat. Ia menegaskan, pemerintahan yang dipimpinnya harus bersih dan praktik korupsi. Pernyataan itu disampaikan Prabowo dalam acara puncak perayaan HUT Gerindra ke-17, di Sentul International Convention Center (SICC), Bogor, Jawa Barat, Sabtu (15/2).

Mulanya, Prabowo berbicara soal komitmen pemerintahan di bawah kepemimpinannya terhadap pemberantasan korupsi. Ia mengatakan, hal itu tak mudah untuk diwujudkan lantaran ada dua pihak yang melawan.

"Ada yang melawan, ada yang mau bertaubat," kata Prabowo.

Prabowo menegaskan agar jajaran pemerintah yang ingin membersihkan praktik korupsi tidak takut. Ia menyatakan, mereka sudah berada di jalan benar ketika ingin menghentikan praktik korupsi.

"Kita tidak gentar, kita tidak takut kita akan terus membersihkan mereka itu," tegasnya.

Lebih lanjut, Prabowo mengatakan mereka untuk menghentikan korupsi, harus memberi kesempatan bagi pejabatnya ingin bertaubat. Ia juga menegaskan, ia akan menemui di rumah dinas yang terletak di kawasan Widya Chandras.

"Saya katakan lebih baik kalian baik-baik ya, kalau malu di malam-malam datang ke saya deh, ya. Ngak usah ke Istana, saya di Widya Chandras," katanya.



Presiden yang juga Ketua Umum Partai Gerindra, Prabowo Subianto menyampaikan pidato politik saat puncak perayaan HUT ke-17 Partai Gerindra di Sentul International Convention Center (SICC), Bogor, Jawa Barat, Sabtu (15/2) 2025.

Tingkatkan Mutu Pendidikan, UBBG Teken MoU dengan Altissia International



Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan Altissia International dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam penguasaan bahasa asing dan teknologi pembelajaran berbasis digital. Kegiatan berlangsung di Batam, Sabtu (15/2).

penguasaan bahasa asing dan teknologi pembelajaran berbasis digital. Kegiatan berlangsung di Batam, Sabtu (15/2).

Penandatanganan ini dihadiri langsung oleh Rektor UBBG Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si, M.Si dan CEO Altissia International Nicolas Louis-Boel. Hal ini menandai komitmen bersama dalam pengembangan akademik dan profesionalisme mahasiswa serta tenaga pengajar.

Kerja sama ini mencakup berbagai aspek, termasuk penyediaan platform pembelajaran bahasa, program pelatihan bagi dosen, serta akses bagi mahasiswa untuk meningkatkan keterampilan berbahasa yang relevan dengan kebutuhan global.

Selain itu, MoU ini juga mendukung implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam bidang pendidikan dan pengajaran, kerja sama ini akan memfasilitasi pemanfaatan platform digital Altissia guna meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa bagi mahasiswa dan dosen. Pada aspek penelitian

Arifah Choiri Fauzi Terpilih jadi Ketua PP Muslimat NU 2025-2030

JAKARTA (RA) - Setelah lima periode sejak 2000 diduduki Khofifah Indar Parawansa, kursi Ketua Pimpinan Pusat (PP) Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) kini menjadi tuan baru, ia adalah Arifah Choiri Fauzi.

Arifah terpilih sebagai Ketua PP Muslimat NU masa khidmah 2025-2030 dalam forum pemilihan Majelis Permusyawaratan Muslimat NU ke-XVIII yang berlangsung di Asrama Haji Sukolilo, Surabaya, Sabtu dinihari (15/2).

Pada periode sebelumnya, Arifah menjabat sebagai Sekretaris Umum (Sekum) PP Muslimat NU. Kemudian saat ini, ia mengemban amanah sebagai Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Kabinet Merah Putih.

Namun sebelum terpilih, Arifah, Khofifah Indar Parawansa yang juga Gubernur Jawa Timur terpilih, lebih dulu ditunjuk menjadi Ketua Umum Dewan Pembina PP Muslimat NU periode 2025-2030.

Ketua PW Muslimat NU Jawa Barat, Elsa Giri Komala mengatakan bahwa kepdu-



san ini disepakati berdasarkan musyawarah anggota tim 9 dalam Kongres Muslimat NU XVII di Surabaya.

"Kita bersama-sama memutuskan dengan pertimbangan, dan yang terpilih menjadi Ketua Umum Dewan Pembina PP Muslimat NU masa khidmah 2025-2030 adalah Arifah Choiri Fauzi, Siti Anwar, dan Ulil Haq Musfah. Adapun susunan lengkap kepengurusan PP Muslimat NU masa khidmah 2025-2030, akan dibahas bersama oleh Ketua Umum Dewan Pembina, Ketua PP Muslimat NU Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Riau, Sumatera Utara, Kali-

PENGUMUMAN LELANG ULANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Menyebut Pengumuman Lelang Ulang Hak Tanggungan (HT) yang telah jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut:

1. **DAFTAR HAK TANGGUNGAN** yang telah jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut:
2. **DAFTAR HAK TANGGUNGAN** yang telah jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut:
3. **DAFTAR HAK TANGGUNGAN** yang telah jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut:
4. **DAFTAR HAK TANGGUNGAN** yang telah jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut:
5. **DAFTAR HAK TANGGUNGAN** yang telah jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut:
6. **DAFTAR HAK TANGGUNGAN** yang telah jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut:
7. **DAFTAR HAK TANGGUNGAN** yang telah jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut:
8. **DAFTAR HAK TANGGUNGAN** yang telah jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut:
9. **DAFTAR HAK TANGGUNGAN** yang telah jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut:
10. **DAFTAR HAK TANGGUNGAN** yang telah jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 2025, dengan rincian sebagai berikut:

Malaysia Gelar Penyelidikan Penembakan PMI di Tanjung Rhu

KUALA LUMPUR (RA) - Agensi Penguatkuasaan Maritim Malaysia (APMM) dan pihak kepolisian Malaysia (PDRM) akan melaksanakan penyelidikan internal atas kasus penembakan yang dilakukan oleh seorang migran Indonesia PMI di perairan Tanjung Rhu, Selangor pada 24 Januari lalu.

Penyelidikan tersebut juga akan mencakup tahap penyelidikan terhadap pelanggaran prosedur dan hukum oleh personel APMM, demikian menurut Menteri Dalam Negeri Malaysia Saifuddin Natussalam pada agenda pertemuan 20 tahun APMM di George Town, Penang.

Meski mengukuhkan APMM kala itu menghadapi situasi yang mengancam nyawa, Saifuddin menegaskan bahwa prosedur standar prosedur operasi yang harus diterapkan oleh APMM telah dipatuhi dalam kasus tersebut.

"Ketika radar mendeteksi aktivitas mencurigakan, bagaimana APMM menanggapi situasi tersebut ketika mereka berhadapan dengan situasi seperti ini," kata Saifuddin.

Menyebutkan bahwa penyelidikan internal pihak kepolisian Malaysia di bawah Pasal 207 (Perbuatan Bertentangan) dan 186 (Penghindaran tugas pejabat) KUPM Malaysia, Pasal 20 Pengumuman surat perintah APMM No. 16/2024, dan Pasal 26A (Penyediaan migran) UU Anti-Pendatang Orang dan Penyelundupan Migran 2007 (amend)

ELINA JOERG Resmi Dilamar Athalla Naufal

KABAR bahagia datang dari Elina Magdalena Joerg. Aktis dan model cantik ini dinikahi suaminya, Jermah, setelah dua tahun menjalin hubungan. Pernikahan mereka digelar di Bali pada 15 Januari 2025.

"Bak Athalla Naufal atau Elina Joerg yang telah menjadi bagian dari kehidupan kami, kami sangat bersyukur karena prosesi pernikahan dilaksanakan dengan lancar dan penuh kebahagiaan," ujar Elina.

"Happy Valentine's Day. Best gift this year," tulis Athalla Naufal dalam akun media sosialnya.

Venna Melinda selaku bunda tiri juga senang dengan putranya karena menikahi kekasih pujaan hatinya. Kepada Athalla Naufal, Venna tetap mengayahi protes kepada Athalla Naufal karena tak ada pembicaraan tentang hal pernikahan dirinya. "Alhamdulillah, kok Mama nggak dikasih tahu sih?" protes Venna Melinda pada kakak kandungnya.

Sebelumnya, Elina dan Athalla Naufal telah menjalin hubungan selama dua tahun. Elina adalah peragawati dan model. Sementara Athalla Naufal adalah aktor dan model. Mereka bertemu saat Elina sedang mempromosikan produknya di Bali.

"Pria yang baik, tampan, dan cerdas. Dia adalah pria yang saya sukai," ujar Elina.

Elina dan Athalla Naufal telah menjalin hubungan selama dua tahun. Elina adalah peragawati dan model. Sementara Athalla Naufal adalah aktor dan model. Mereka bertemu saat Elina sedang mempromosikan produknya di Bali.

BSI BANK SYARIAH INDONESIA

BSI Bank Syariah Indonesia Tbk. adalah bank syariah yang menyediakan layanan perbankan syariah sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. BSI Bank Syariah Indonesia Tbk. memiliki kantor pusat di Jakarta dan cabang-cabang di seluruh Indonesia.

BSI Bank Syariah Indonesia Tbk. menyediakan layanan perbankan syariah yang meliputi tabungan, deposito, pinjaman, dan layanan lainnya. BSI Bank Syariah Indonesia Tbk. juga menyediakan layanan asuransi syariah.

BSI Bank Syariah Indonesia Tbk. adalah bank syariah yang menyediakan layanan perbankan syariah sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. BSI Bank Syariah Indonesia Tbk. memiliki kantor pusat di Jakarta dan cabang-cabang di seluruh Indonesia.

Malaysia Gelar Penyelidikan Penembakan PMI di Tanjung Rhu

KUALA LUMPUR (RA) - Agensi Penguatkuasaan Maritim Malaysia (APMM) dan pihak kepolisian Malaysia (PDRM) akan melaksanakan penyelidikan internal atas kasus penembakan yang dilakukan oleh seorang migran Indonesia PMI di perairan Tanjung Rhu, Selangor pada 24 Januari lalu.

Penyelidikan tersebut juga akan mencakup tahap penyelidikan terhadap pelanggaran prosedur dan hukum oleh personel APMM, demikian menurut Menteri Dalam Negeri Malaysia Saifuddin Natussalam pada agenda pertemuan 20 tahun APMM di George Town, Penang.

Meski mengukuhkan APMM kala itu menghadapi situasi yang mengancam nyawa, Saifuddin menegaskan bahwa prosedur standar prosedur operasi yang harus diterapkan oleh APMM telah dipatuhi dalam kasus tersebut.

"Ketika radar mendeteksi aktivitas mencurigakan, bagaimana APMM menanggapi situasi tersebut ketika mereka berhadapan dengan situasi seperti ini," kata Saifuddin.

Menyebutkan bahwa penyelidikan internal pihak kepolisian Malaysia di bawah Pasal 207 (Perbuatan Bertentangan) dan 186 (Penghindaran tugas pejabat) KUPM Malaysia, Pasal 20 Pengumuman surat perintah APMM No. 16/2024, dan Pasal 26A (Penyediaan migran) UU Anti-Pendatang Orang dan Penyelundupan Migran 2007 (amend)

ELINA JOERG Resmi Dilamar Athalla Naufal

KABAR bahagia datang dari Elina Magdalena Joerg. Aktis dan model cantik ini dinikahi suaminya, Jermah, setelah dua tahun menjalin hubungan. Pernikahan mereka digelar di Bali pada 15 Januari 2025.

"Bak Athalla Naufal atau Elina Joerg yang telah menjadi bagian dari kehidupan kami, kami sangat bersyukur karena prosesi pernikahan dilaksanakan dengan lancar dan penuh kebahagiaan," ujar Elina.

"Happy Valentine's Day. Best gift this year," tulis Athalla Naufal dalam akun media sosialnya.

Venna Melinda selaku bunda tiri juga senang dengan putranya karena menikahi kekasih pujaan hatinya. Kepada Athalla Naufal, Venna tetap mengayahi protes kepada Athalla Naufal karena tak ada pembicaraan tentang hal pernikahan dirinya. "Alhamdulillah, kok Mama nggak dikasih tahu sih?" protes Venna Melinda pada kakak kandungnya.

Sebelumnya, Elina dan Athalla Naufal telah menjalin hubungan selama dua tahun. Elina adalah peragawati dan model. Sementara Athalla Naufal adalah aktor dan model. Mereka bertemu saat Elina sedang mempromosikan produknya di Bali.

"Pria yang baik, tampan, dan cerdas. Dia adalah pria yang saya sukai," ujar Elina.

Elina dan Athalla Naufal telah menjalin hubungan selama dua tahun. Elina adalah peragawati dan model. Sementara Athalla Naufal adalah aktor dan model. Mereka bertemu saat Elina sedang mempromosikan produknya di Bali.

68

BAGI pembaca yang ingin berbagi ekspresi, silakan mengirim ke email kami yang mengandung unsur SARA dan ujaran kebencian, serta informasi lainnya dari sejumlah kabupaten/kota di Aceh, silakan mengirim ke email kami yang mengandung unsur SARA dan ujaran kebencian.



DANDEN GEGANA PIMPIN SERTIJAB

KOMANDAN Detasemen (Danden) Gegana, Kompol Akmal, S.E., M.M. memimpin serah terima jabatan. Mereka yang dilantik AKP Zulfiqar, S.H., M.H. menjabat Pasiope menggantikan Iptu Heri Juniardi, S.E. serta pengukuhan Pasimin Detasemen Gegana yang dijabat Iptu Zulfahmi Ilyas dan penyerahan Jabatan Damusubden 4 Baris oleh AKP Ardiansyah, S.Sos. yang dipercaya oleh pimpinan sebagai Kasubagremis Satbrimob Polda Aceh.

Foto: Kurnia Humas Detasemen Gegana Satbrimob Polda Aceh



Hadiri Pesta Keluarga

HADIRI pesta keluarga besar Cek Din Rustam di kawasan Taman Sari, Banda Aceh. Semoga pembelai diberi kemutihan dalam berkeluarga nantinya... Amin.

Foto: Kurnia Humas Detasemen Gegana Satbrimob Polda Aceh



Kebersamaan Masyarakat Gampong

KEBERSAMAAN masyarakat Gampong Siron Krueing dan Gampong Siron, Blang Kecamatan Kuta Cot Gie, Kabupaten Aceh Besar. Tradisi ngopi bersama ini sebagai momentum ajang skaturahmi sesama warga. Sukses Prohaba.

Foto: Kurnia Humas Detasemen Gegana Satbrimob Polda Aceh



FOTO BARENG

ASEMEN lapangan Pendidikan Profesi Ners USBG berfoto bersama.

Foto: Kurnia Humas Detasemen Gegana Satbrimob Polda Aceh



DISKUSI PEMBELAJARAN

TARUNA kelas X NKPI dan TKPI SMK Negeri 1 Jember. Sedang membaca dan mendiskusikan lembar materi pembelajaran yang diugaskan oleh guru.

Jumat, 30 Januari 2025

Foto: Kurnia Humas Detasemen Gegana Satbrimob Polda Aceh

Pamber dan Gurdian Lolos ke Semifinal

BANDA ACEH - Regu Pamber VC Heunwe dan Gurdian VC memantapkan lolos ke semifinal Turnamen Voli Pelor Cup Piala Ketua DPRK Banda Aceh, setelah mengalahkan lawan-lawannya, di Lapangan Gampong Lhong Raya, Kecamatan Banda Raya, Sabtu (8/2/2025).

Gurdian VC pada babak perempatfinal mengalahkan tim NNVV yang bematikan Udm Rotot, dan Dekgal Gurdian VC yang diperkuat pemain senior dari Bank Indonesia seperti Obama dikalahkan oleh NNVV dengan skor 3-2.

Tim kedua maju ke semifinal adalah Pamber VC Beunwe. Klub legenda di Aceh ini melenggang setelah menang mudah atas Al-Hilal VC Lambaro Angan dengan skor 3-0. Pamber VC langsung menurunkan pemain sarat pengalaman semisal Cecep, Fhri, Nanda dan beberapa pemain top Bank Aceh.

Turnamen Voli Pelor Cup PIALA KETUA DPRK Banda Aceh

Kita ingin memberikan hiburan kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan positif. Semoga masyarakat bisa terhibur menyaksikan turnamen berhadiah Rp 50 juta ini.

IRWANSTAH, Ketua DPRK Banda Aceh

tubuk semifinal akan diperkuat antara lain rumah Peler VC A versus Lamotaya VC (LVC) Aceh Besar. Peler VC A menargetkan tampil di partai puncak membongkang pemain terbaik.

Pemain top dan ternama Aceh akan memperkuat Peler VC A seperti Bocil, Seht, Ali, Majid, Art, plus Dayat PON. Pertarungan sengit ini akan dimainkan Senin (10/2/2025) malam. Liga ini akan diperkuat pu-

kul 20-45 WIB, di Lapangan Gampong Lhong Raya.

Punggawa LVC tentu tidak akan mudah menyerah. Mereka akan mengundikan kekompakan tim, gigit dan ngotot dalam setiap pertandingan.

Sedangkan satu tiket semifinal lainnya mempertemukan Bima VC Batoh yang mulai naik daun di dunia pervolian Aceh, menantang tuan rumah Peler VC B. Bima VC akan menurunkan

pemain jempitan seperti Dedi Lavandos, Andre, dan Pekar Pitung.

Peler VC B dengan dukungan suporter tuan rumah tentu tidak akan mudah menyerah. Mereka memantapkan pemain muda berbakat seperti Wong, Enor Sigit, plus Eka. Liga Bima VC vs Peler VC B akan berlangsung pada Selasa (11/2/2025), pukul 20-45 WIB.

Ketua DPRK Banda Aceh, Irwanstah yang sempat menyedekahkan Liga Pamber VC versus Al-Hilal VC menyimpulkan apresiasi untuk seluruh tim yang sudah meramaikan turnamen Pelor Cup ini.

Turnamen ini tentu selain buat memotivasi atlet voli Aceh, juga untuk memberikan hiburan kepada masyarakat.

"Kita ingin memberikan hiburan kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan positif. Semoga masyarakat bisa terhibur menyaksikan turnamen berhadiah Rp 50 juta ini," kata Irwanstah.



PIMPINAN DAN SEGENAP CIVITAS AKADEMIKA
UIN AR-RANIRY Banda Aceh

Mengucapkan Selamat
ULANG TAHUN 36th
9 FEBRUARI 1989 - 9 FEBRUARI 2025

Semoga terus maju, berkembang, dan mencerdaskan.

Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag
Rektor

PEMERINTAH KOTA SABANG

Mengucapkan Selamat
ULANG TAHUN 36th
9 FEBRUARI 1989 - 9 FEBRUARI 2025

Semoga terus berkembang dan terdapat dalam masyarakat.

ANDRI NOURMAN, AP., M.Si
Pj. Wali Kota Sabang

PT Medco E & P Malaka

Mengucapkan
SELAMAT ULANG TAHUN 36th
9 FEBRUARI 1989 - 9 FEBRUARI 2025

Semoga terus menjadi sumber inspirasi dan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat Aceh.

KELUARGA BESAR DINAS KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH ACEH

Mengucapkan
SELAMAT ULANG TAHUN 36th
9 FEBRUARI 1989 - 9 FEBRUARI 2025

Semoga terus menjadi sumber inspirasi dan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat Aceh.

AZHARI, S.Ag., M.Si
Kepala Dinas

UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA

Mengucapkan
SELAMAT ULANG TAHUN 36th
9 FEBRUARI 1989 - 9 FEBRUARI 2025

Semoga terus menjadi pembawa berita yang akurat dan edukatif untuk Aceh, Indonesia, dan dunia.

Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si
Rektor

Yamaha Jadi Ancaman Serius

YAMAHA berhasil menaiki puncak Ducati pada sesi tes resmi MotoGP 2025 di Sirkuit Sepang, Malaysia. Pabrikan Jepang ini diyakini bakal jauh lebih kompetitif di pertandingan musim lalu.

David Tardozzi, Manajer Tim Ducati Lenovo, mengatakan, dirinya sudah tahu bahwa Yamaha akan mengalami peningkatan pada sesi tes. Tapi, dia mengakui kaget ternyata dia lebih cepat dari yang dia bayangkan.

"Saya tidak tahu (mereka) sangat cepat. Saya tahu betul Massimo Bartoloni. Saya sangat yakin bahwa dia bisa membuat mereka melakukan langkah besar ke depan," ujar Tardozzi, dikutip dari unggahan Instagram @MotoGP.

Untuk sementara, Bartoloni sebelumnya bekal di tim pebalap Ducati. Sekarang, dia menjabat sebagai Direktur Teknik Monster Energy Yamaha MotoGP.

Mereka juga punya petolap yang terkenal, seperti Fabio Quartararo. Jadi, sangat jelas bahwa untuk saat ini dia adalah musuh utama kami," kata Tardozzi. Pada sesi tes resmi hari pertama, Quartararo membesokkan keulatan dengan menjadi petolap tercepat. Dia mencatatkan waktu 1 menit 57,655 detik. Kemudian, pada hari kedua, Quartararo berada di urutan kedua.

Tapi, catatan waktunya meningkat menjadi 1 menit 57,204 detik. Sementara pada hari ketiga, Quartararo berada di urutan ketiga. Tapi, catatan waktunya kembali meningkat menjadi 1 menit 56,724.

Quartararo menjadi pebalap pebalap Jepang satu-satunya yang berhasil menembus 3 menit 56 detik. Quartararo mengatakan, dirinya sangat senang. Sebab, ini pertama kalinya dia berhasil meraih 1 menit 56 detik.

"Kondisinya sangat bagus, jadi secara umum hari ini adalah hari yang positif. Semoga di tes Bahrain kami bisa merasakan hal yang sama. Saya telah bekal selama liburan musim dingin, dan tidak hanya dengan sepeda motor jalan saya," ujar Quartararo, dalam keterangannya. (tribunnews/kompas.com)

Pj Gubernur Tinjau Pembibitan Sapi Unggul

► Dorong Investasi Peternakan

JANTHO - Kepala Gubernur Aceh, Dr. H Saifullah Zulkarnain M.Si memimpin tim tinjau pusat pembibitan sapi unggul Aceh di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hewan Peliharaan Ternak (BPTU-HPPT) Indrapuri, Minggu, 9/2/2025. Kunjungan ini bertujuan untuk melihat langsung proses pengembangbiakan sapi unggul Aceh serta mendorong investasi di bidang peternakan.

Dalam kunjungan tersebut, Pj Gubernur didampingi oleh Kepala Balai, Ir. Yandri M.Si, Kepala Dinas Peternakan Aceh, Zubairul, Kepala Biro Administrasi Pangan Senda Aceh, Akbar Anwar, serta Pj Kantor PIR Aceh, Iq. Saifuddin. "Di sini ada sekitar 1.500 ekor sapi unggul khas Aceh yang terus dikembangkan. Ini sangat penting untuk meningkatkan populasi sapi Aceh tetap ada dan berkembang,"

"Ini sangat penting untuk memastikan populasi sapi Aceh tetap ada dan berkembang. Apalagi, masyarakat Aceh dikenal sebagai konsumen daging sapi yang tinggi,"

SIFRZA,
Pj Gubernur Aceh

lingkungan ekonomi yang besar bagi masyarakat Aceh. Jika kita terus mengembangkan ini di setiap daerah, maka akan tumbuh peternakan sapi yang bisa kita wujudkan," ujar-



TINJAU PEMBIBITAN SAPI - Penjabat Gubernur Aceh, Dr. H Saifullah Zulkarnain M.Si meninjau pusat pembibitan sapi unggul Aceh di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hewan Peliharaan Ternak (BPTU-HPPT) Indrapuri, Minggu (9/2/2025).

Barang Penumpang Tertinggal di Kereta Capai Rp 1 M

JAKARTA - PT Kereta Api Indonesia (KAI) telah menerima barang tertinggal milik penumpang kereta api di Stasiun RPI 190.105.400 selama periode Januari 2025.

KAI berhasil mengidentifikasi barang-barang yang tertinggal di kereta api maupun stasiun sepanjang Januari 2025. Total nilai barang yang diserahkan kepada pihak terkait mencapai Rp 1.000.000.000, kata

Vice President of Public Relations KAI Anne Purba di Jakarta, Minggu (9/2/2025).

Anne menyebutkan bahwa barang-barang yang tertinggal di area stasiun maupun di dalam kereta api dapat diamankan dan diserahkan kepada pihak yang bersangkutan. "Kami akan menghubungi pemilik barang yang tertinggal di area stasiun maupun di dalam kereta api. Kami akan menghubungi pemilik barang yang tertinggal di area stasiun maupun di dalam kereta api. Kami akan menghubungi pemilik barang yang tertinggal di area stasiun maupun di dalam kereta api."

UBBG, ISNU Aceh, dan Tabihita Pengabdian di Aceh Besar

BANDA ACEH - Universitas Banda Aceh (UBA) bersama Program Studi Pendidikan Bahasa Khas Aceh (PBAKA) dan Tabihita Aceh (TABA) menggelar kegiatan sosial bertajuk "Jajago Serambi" di UPTD RUMAH SAKIT JIWA ACEH, Aceh Besar, Minggu (9/2/2025).

Rektor UBBG, Prof. Dr. Lili Kusnanti, mengatakan, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan mental dan memberikan dukungan psikologis kepada masyarakat yang mengalami masalah kesehatan mental. "Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan mental dan memberikan dukungan psikologis kepada masyarakat yang mengalami masalah kesehatan mental."

Darussalam (FASMA), serta Awarde BSN LKOP UIN Ar-Raniry (R).

Koordinator Wilayah Yayasan Tabihita Aceh, Indra menambahkan bahwa pihaknya ingin menjadi penghubung bagi berbagai elemen masyarakat dalam mewujudkan perubahan yang lebih baik. "Khususnya di bidang pendidikan. Melalui program kolaborasi ini, kami berharap dapat berkontribusi nyata dalam pembangunan sumber daya manusia yang lebih baik, menuju Indonesia Emas," kata Indra.

Selain UBBG Aceh dan UBBG, kegiatan ini juga melibatkan sejumlah organisasi dan komunitas, seperti Abay Cendekia, Badan Negeri Seder Dahwah (BNSD) Banda Aceh, Forum Aspinat Mahasiswa

UBBG, ISNU Aceh, dan Tabihita Pengabdian di Aceh Besar.

UBBG, ISNU Aceh, dan Tabihita Pengabdian di Aceh Besar.

KELUARGA BESAR DINAS SYARIAH ISLAM ACEH

Mengucapkan Selamat

ULANG TAHUN 36th

9 Februari 2025 - 9 Februari 2025

Terus maju dan menjadi sumber informasi yang terpercaya dan inspiratif bagi masyarakat Aceh.

ZAHRI FAJRI, S.Ag., M.H.
Kepala Dinas

MUHAMMAD, S.Ag.
Sekretaris Dinas

"Kerucut yang besar merupakan hasil dari tetapan yang kuat." (HR. Abu Hurairah)

DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERUMUKAN (PERKUM) PIDIE

Mengucapkan Selamat

ULANG TAHUN 36th

9 Februari 2025 - 9 Februari 2025

Terus maju dan menjadi sumber informasi yang terpercaya dan inspiratif bagi masyarakat Aceh.

THA TAWI, ST
Kepala Dinas

KELUARGA BESAR RUMAH SAKIT JIWA ACEH

Mengucapkan Selamat

ULANG TAHUN 36th

9 Februari 2025 - 9 Februari 2025

Terus maju dan menjadi sumber informasi yang terpercaya dan inspiratif bagi masyarakat Aceh.

dr. WAHYU ZULFAN, M.Kes
Wakil Administrasi dan Umum

dr. SARIFAH YESSI HEDYATI, M.Kes
Wakil Pelayanan

KELUARGA BESAR MAJELIS ADAT ACEH

Mengucapkan Selamat

ULANG TAHUN 36th

9 Februari 2025 - 9 Februari 2025

Terus maju dan menjadi sumber informasi yang terpercaya dan inspiratif bagi masyarakat Aceh, Indonesia, dan dunia.

Dr. SYUKRI BIN M. YUSUF, MA
Kepala Sekretariat

Tgk. YUSDEDI
Wakil Ketua 1

S. SYECH MAHABAN
Wakil Ketua 2

KELUARGA BESAR DINAS PENDIDIKAN DAYAH ACEH

Mengucapkan Selamat

ULANG TAHUN 36th

9 Februari 2025 - 9 Februari 2025

Terus maju dan menjadi sumber informasi yang terpercaya dan inspiratif bagi masyarakat Aceh.

Dr. MUNAWAR A. DJALIL, M.A.
Kepala Dinas



BAGI pembaca yang ingin berbagi ekspresi, menyampaikan laporan, keluhan, kritik, saran, serta informasi lainnya dari sejumlah kabupaten/kota di Aceh, silakan mengirim ke e-mail: prohaba@serambinews.com. Kami juga menerima kiriman foto-foto ekspresi Anda lainnya. E-mail yang mengandung unsur SARA dan melanggar undang-undang, tidak akan dimuat. Isi e-mail yang diterbitkan di luar tanggung jawab redaksi dan percetakan.



Penerimaan Mahasiswa Baru di Uniki

KEGIATAN penerimaan mahasiswa baru Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (Uniki) Tahun Akademik 2025/2026 di Gedung Pusat Administrasi Uniki, kawasan Blang Bladeh, Bireuen, pada Kamis, 13 Februari 2025.

Foto Kiriman Humas Uniki Bireuen <unikiykb@gmail.com>



Belajar Aplikasi Canva

MAHASISWA Universitas Almuslim (Umuslim), Peusangan, Bireuen, yang sedang mengikuti KKM di Kampung Upah, Kecamatan Bendahara, Aceh Tamiang, mengajarkan aplikasi Canva bagi pelajar SMP Negeri 2 Karang Baru, Aceh Tamiang.

Foto Kiriman Zukliff@umuslim.ac.id



Potret Saat Ikut Pendidikan

SALAM Prohaba! Nama lengkapnya Tgk Muhammad Al-Mustafa ME atau akrab disapa 'Ubayya' (Putra Walid Samalanga) adalah Pimpinan Dayah Mahasiswa Ummul Aymun III Pidie Jaya. Inilah potret kami ketika mengikuti Pendidikan di Nandiatul Ulama, PD-PKPNU di Dayah Jamiah Al-Aziziyah, Batee Ilak. Sukses slalu Pro!

Foto Kiriman Affli Way <affliway@gmail.com>



FOTO BERSAMA

ASSESSMENT Lapangan Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan UBBG berfoto bersama usai melaksanakan kegiatan.

Foto Kiriman Hendra Karsni <hendrakarsni@yahoo.co.id>

DOA DAN TAUSIYAH

DOA dan Tausiyah mewujudkan persatuan dalam masyarakat dan semoga berkah selalu bersama.

Foto kiriman Didi Wahyudi <dididwahyudi277@gmail.com>



JELAJAHI MASA DEPANMU BERSAMA YANG TERBAIK



**Universitas Bina
Bangsa Getsempena**

**Daftar
Sekarang**

KAMPUS PARA JUARA!

